

**ANALISIS PENGETAHUAN DAN KESELAMATAN NASABAH
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH**

(Studi Kasus Desa. Air Mayan Kec. Pasemah Air Keruh Kab. Empat Lawang)

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Syarat – syarat

Guna Memperoleh Gelar Serjana (S1)

Perbankan Syari'ah



OLEH

ALGA DERAH

NIM: 19631001

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2023

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum wr.wb

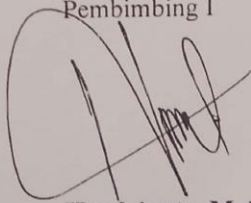
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Alga Derah mahasiswa IAIN CURUP yang berjudul: *ANALISIS PENGETAHUAN DAN KESELAMATAN NASABAH TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DIBANK SYARIAH (Studi Kasus Desa Air Mayan Kecamatan Pasemah Air Keruh Kab. Empat Lawang)* sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasyah Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

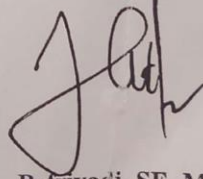
Curup, 12 Juli 2023

Pembimbing I



Hendrianto.,M.A
NIDN. 2021068701

Pembimbing II



Peiriyadi, SE, M.M
NIP. 193702012020121003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alga Derah
NIM : 19631001
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : **“Analisis Pengetahuan dan Keselamatan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan Penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2023
Penulis


Alga Derah
NIM. 19631001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kodepos 39119
Website/facebook: FakultasSyariahDanEkonomi Islam IAIN Curup, Email: fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 29 /In.34/FS/PP.00.9/ 8 /2023

Nama : **Alga Derah**
Nim : **19631001**
Fakultas : **Syariah Dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Analisis Pengetahuan Dan Keselamatan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah**

telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/ Tanggal : **Rabu, 26 Juli 2023**

Waktu : **13.30 – 15.00 WIB**

Lokasi : **Ruang 2 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup**

dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

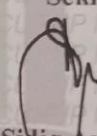
Curup, 2023

Ketua

Sekretaris


Ratih Komala Dewi, S.Si., MM

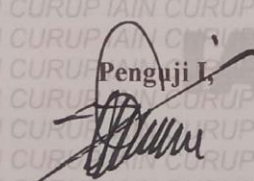
NIP. 199006192018012001


Sidiq Aulia, M.H.I

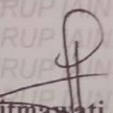
NIP. 198804122020121004

Penguji I,

Penguji II,


Rahman Arifin, M.E


NIP. 19881221 21903 1 009


Fitmawati, M.E

NIIDN. 2024038902

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Yusufri, M. Ag.

NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR



Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar. Puji dan syukur kehadiran Ilahi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya hingga akhir zaman.

Adapun skripsi ini berjudul **“Analisis Pengetahuan dan Keselamatan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syari’ah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sehingganya skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini teruama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd,I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd MM, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Drs.Ngadri Yusro, M, Ag selaku wakil rektor II, dan Bapa Dr. Fakhruddin, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
4. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I, ketua Program Studi Perbankan Syari'ah IAIN Curup.
5. Bapak Noprizal M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
6. Bapak Hendrianto, M.A, dan Pefriyadi, SE, M.M selaku dosen pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada segenap masyarakat desa Air Mayan, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu guna memberikan informasi, data, yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap dosen Prodi Perbankan Syariah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
9. Orang tuaku tercinta teruntuk Bapakku Bahuri, Ibundaku Sus Minarni, kakak dan adikku serta seluruh Keluarga Besarku terima kasih telah memberi material maupun semangat serta do'a kalian.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syari'ah regular Khusus angkatan 2019 Iman Wahyudi, Ario Repaldo, Edward Satria, Hendra

Novian Saputra dan lain- lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. *Aamiin Ya Rabbal'amin.*

Curup 12 juli 2023
Penulis

Alga Derah
19631001

MOTTO

“Kamu tidak akan pernah tahu jika kamu tidak mencobanya“

(Alga Derah)

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Desa Air Mayan Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang ada masyarakat yang menjadi nasabah di Bank Syariah padahal Bank Syariah jauh lokasi dengan nasabah tentu nasabah sebagian masyarakat belum tau dengan Bank Syariah. Bank Syariah keberadaannya jauh tentu sangat sulit nasabah melakukan transaksi baik terutama penarikan tentu nasabah mau tidak mau harus mendatangi Bank Syariah

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat langsung atau biasa disebut dengan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan hasil wawancara di atas. Dalam menggali pengetahuan narasumber, peneliti memberikan beberapa pertanyaan berkenaan dengan pengetahuan Bank Syariah, dan mereka mampu memberikan jawaban dengan sangat baik. Jadi peneliti menyimpulkan pengetahuan sangat berpengaruh terhadap keputusan penyimpanan.

Keputusan menabung di Bank Syariah berdasarkan analisis ini, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan keselamatan nasabah berperan penting dalam keputusan mereka untuk menabung di Bank Syariah. nasabah yang memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip syariah dan merasa aman dalam keputusan menabung di Bank Syariah akan cenderung memilih Bank Syariah sebagai lembaga keuangan mereka.

Kata Kunci: *Analisis, Pengetahuan, Keselamatan, Nasabah, Bank Syari'ah*

PERSEMBAHAN

Bismillahrrahmanirrahim

Dengan Menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang kupersembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa syukur, kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukungku dalam keadaan apapun maka dengan kerendahan hatiku ku persembahkan persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu ku cintai

1. Kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Bapak Bahuri dan Ibu Sus Minarni. Keduanyalah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap ini. Terimakasih untuk segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku.
2. Untuk Kedua saudara ku (Lola Juniarti & M.Ilham Akbar) yang selalu memberikan dukungan agar cepat menyelesaikan skripsi ini walaupun jarak memisahkan kita tapi tak pernah lupa menyemangatiku.
3. Keluarga besar perbankan syariah lokal A yang dari semester 1 hingga sekarang selalu kompak dalam menyampaikan pesan perkuliahan dan selalu saling memberikan arahan yang baik antar sesama agar satu kelas dapat menyelesaikan ujian skripsi.
4. Untuk teman-teman Perbankan Syariah Angkatan 2019 yang selalu memberikan respon positif di masa perkuliahan

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR | i |
| MOTTO | iv |
| ABSTRAK | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 7 |
| E. Manfaat Penelitian | 7 |
| F. Kajian Literatur | 8 |
| G. Penjelasan Judul | 15 |
| H. Metode Penelitian | 17 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Konsep Pengetahuan | 23 |
| B. Keselamatan | 44 |
| C. Keputusan Menabung | 48 |
| D. Bank Syariah | 51 |
| BAB III PROFIL DESA AIR MAYAN | |
| A. Gambaran Umum | 56 |
| B. Sejarah Singkat Desa Air Mayan | 56 |
| C. Demografi | 57 |
| D. Keadaan Sosial | 58 |
| E. Keadaan Ekonomi | 59 |
| F. Peta Potensi Sumber Daya Manusia | 60 |
| G. Visi Misi Desa Air Mayan | 61 |
| H. Struktur Desa Air Mayan | 63 |
| I. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia | 67 |
| J. Visi Misi Bank Syariah Indonesia | 69 |

| | |
|--|----|
| K. Kebudayaan Bank Syariah Indonesia | 70 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 72 |
| B. Pembahasan | 83 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 86 |
| B. Saran | 87 |
| GAMBAR 3.1 | 63 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

Tabel

| | |
|--|----|
| 2.1 Tahapan Pengambilan Keputusan | 50 |
| 2.2 Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional | 53 |
| 3.1 Jumlah Demokrasi | 57 |
| 3.2 Jumlah pendidikan normal desa Air Mayan | 57 |
| 3.3 Jumlah prasarana pendidikan desa Air Mayan | 58 |
| 3.4 Jumlah mata pencarian desa Air Mayan | 59 |
| 3.5 Jumlah potensi lahan desa Mayan | 59 |
| 4.1 Jumlah informan yang di wawancarai di desa Air Mayan | 72 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perbankan merupakan salah satu agen pembangunan (*agent of Development*) dalam kehidupan bernegara, karena fungsi utama dari perbankan ialah sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan disalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan.

Eksistensi perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dalam kurun waktu 25 tahun terakhir setelah diundangkannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang lebih mengakomodasi dan memberi peluang bagi perkembangan perbankan syariah. Kehadiran undang-undang tersebut diperkuat lagi dengan lahirnya Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang secara tegas mengakui eksistensi dari perbankan syariah dan membedakannya dengan sistem perbankan konvensional.¹

Dari sekian banyak jenis lembaga keuangan di Indonesia, perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki pengaruh besar dalam aktivitas masyarakat. Dan salah satu jenisnya adalah perbankan Syariah yang merupakan sistem perbankan dengan menggunakan prinsip – prinsip syariah atau prinsip

¹ Fajar Pasaribu, “Optimasi Kontribusi Syariah pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Bank Syariah Mandiri,” *Jurnal Akmami (Akuntansi Manajemen Ekonomi)* 2, no. 3 (September 29, 2021): hal.732.

islam, secara umum tujuan utama dari Bank Syariah adalah mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi masyarakat dalam melakukan suatu aktivitas ekonomi yang berhubungan dengan perbankan sesuai prinsip Islam, mengingat bahwa penduduk Indonesia mayoritas adalah Islam. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan peran Perbankan dalam upaya kemajuan ekonomi masyarakat Indonesia.²

Dalam penghimpunan dana, bank syariah melakukannya tidak dengan prinsip bunga (riba), gharar, zhalim, maisir, dan transaksi yang sifatnya haram. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut dilakukan dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat Islam, dalam penghimpunan dana bank syariah memakai prinsip mudharabah (bagi hasil) dan wadi'ah (titipan). Dalam menjalankan kegiatannya Perbankan syariah menerapkan sistem bagi hasil berupa pendapatan (revenue sharing) atau bagi laba (profit sharing) dan risiko antara penyedia dan pengguna dana, kegiatan tersebut dilakukan karena didasari oleh larangan bunga pada setiap transaksi yang dilakukan bagi masyarakat hal tersebut membuat mereka lebih selektif dalam memilih bank-bank yang menjamur di Indonesia saat ini, sedangkan bagi bank syariah tantangan yang dihadapi tidak hanya pengenalan produk namun juga masih kurangnya inisiatif nasabah untuk menggeser preferensinya dari produk perbankan konvensional. Pengetahuan masyarakat dalam mengelola pendapatan sumber dana dari masyarakat antara bank konvensional dengan bank syariah memiliki perbedaan yaitu terletak pada akad. Akad merupakan kesepakatan terhadap pihak lain sehingga menjadi

² Habriyanto Habriyanto and Bambang Kurniawan, "Determinan Minat Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Menabung Pada Bank Syariah XYZ," *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research* 5, no. 1 (June 13, 2021):hal. 73.

permasalahan dari sebuah perbuatan apabila akad pada bank konvensional berbasis pada bunga (riba) lain denganya hal bank syariah menggunakan akad berbasis transaksi ril. misalnya titipan, investasi, jual beli, kongsi, sewa menyewah, transaksi pinjaman atau akad-akad lainnya tapi masih ada masyarakat yang kurang memahaminya. Menurut Perwataatmadja, Bank Syariah ialah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Islam) dan tata caranya didasarkan pada ketentuan Al-quran dan Hadist.³

Pengetahuan masyarakat dalam hal ini terkait semua informasi yang dimiliki nasabah mengenai berbagai macam produk dan pelayanan serta pengetahuan lainnya yang berhubungan dengan fungsinya sebagai masyarakat, khususnya pengetahuan akan perbankan syariah jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang dan keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah pastinya rendah pula.⁴ Secara umum calon nasabah yang akan menabung tentu memilih bank yang dapat memberikan keuntungan dan kemudahan. Setiap nasabah akan memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu untuk memutuskan menabung. Untuk itu dari pihak bank syariah harus dapat membaca peluang ini serta dapat segera mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan nasabah. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh bank syariah adalah dengan membenahi pelayanannya demi menarik perhatian nasabah. Bentuk pelayanan berupa kecepatan, tepat, sopan dan ramah akan

³ "Pengertian Bank Syariah Menurut Para Ahli | Kumparan.Com," accessed March 17, 2023.

⁴ Fadhilatul Hasanah, "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah," *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 4, no. 1 (June 1, 2019): hal.486.

membuat nasabah nyaman serta membentuk kepercayaan terhadap bank tersebut bahkan akan merekomendasikan kepada calon-calon nasabah lainnya.

Pengambilan keputusan nasabah menggunakan jasa perbankan dipengaruhi oleh perilaku seorang. Perilaku konsumen adalah proses dan aktivitas ketika seseorang berhubungan dengan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan, serta pengevaluasian produk dan jasa demi memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.⁵ Begitupun di Desa Air Mayan Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang hal yang perlu diperhatikan dalam memahami perilaku masyarakat bahwa perilaku masyarakat merupakan hal-hal yang mendasari masyarakat untuk membuat suatu keputusan. Perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga, berjalan berdampingan dengan perbankan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil. Tetapi dalam hal ini masih banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam perkembangan bank syariah. Permasalahan yang muncul antara lain rendahnya pengetahuan tentang perbankan syariah terutama yang disebabkan dominasi perbankan konvensional sehingga perbankan syariah masih dianggap sebelah mata.

Kabupaten Empat Lawang yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2007. Awalnya Kabupaten ini terdiri dari 7 Kecamatan dan sekarang menjadi 10 Kecamatan. Diantaranya Kecamatan Pasemah Air Keruh, Ulu Musi, Talang Padang, Tebing Tinggi, Pendopo, Muara Pinang, Lintang Kanan, Sikap Dalam, Pendopo Barat dan Saling. Dari keseluruhan Kecamatan memiliki bank sejumlah 16 bank,

⁵ Fenny Krisna Marpaung et al., "Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Indomie pada PT. Alamjaya Wirasentosa Kabanjahe," *Jurnal Manajemen*1, no. 1 (January 17, 2021):hal.50.

sedangkan untuk perbankan syariah hanya ada 1 bank yang berbasis prinsip bagi hasil.

Desa Air Mayan Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang merupakan sebuah Desa yang terletak dekat di Kecamatan Pasemah Air Keruh masyarakat Desa Air mayan belum begitu banyak yang menggunakan bank syariah. Padahal masyarakatnya telah mengenal yang namanya melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan bank, akan tetapi kebanyakan masyarakat Desa Air Mayan lebih memilih melakukan transaksi di bank konvensional dan bahkan masih ada masyarakat yang beranggapan bahwa bank syariah itu sama saja seperti bank konvensional.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Desa Air Mayan Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang ada masyarakat yang menjadi nasabah di Bank Syariah padahal Bank Syariah jauh lokasi dengan nasabah tentu nasabah sebagian masyarakat belum tau dengan Bank Syariah. Bank Syariah keberadaannya jauh tentu sangat sulit nasabah melakukan transaksi baik terutama penarikan tentu nasabah mau tidak mau harus mendatangi Bank Syariah sementara kejahatan ada di mana-mana apalagi ada kesempatan salah satunya pembegalan di jalan dilihat dari kelemahan-kelemahan tersebut dapat mempengaruhi masyarakat khususnya di Desa Air Mayan Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang dalam proses pengambilan keputusan untuk memilih bertransaksi di Bank Syariah. Desa Air Mayan memiliki tujuh 7 dusun antara lain, dusun sido mulyo, dusun pagar jaya, dusun merambung jaya, dusun talang baru, dusun air ringkeh dan Desa Air

Mayan dusun 1 dan 2. Dan memiliki jumlah penduduk 4215 orang, laki-laki berjumlah 1950 orang, wanita 2269 orang dan jumlah KK 1358.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul:

“Analisis Pengetahuan Dan Keselamatan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengetahuan nasabah terhadap Bank Syariah?
2. Bagaimana keselamatan nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah?
3. Apa saja faktor nasabah bisa mengetahui Bank Syariah dan keputusan menjadi nasabah?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini di laksanakan di Desa Air Mayan Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang agar pembahasan ini lebih terarah mengingat luasnya cakupan mengenai pengetahuan dan keselamatan nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah maka peneliti ingin mengkaji pengetahuan dan keselamatan berbentuk keselamatan normatif. Di mana peneliti akan melakukan wawancara kepada nasabah Bsi Kcp Empat Lawang Tebing Tinggi yang berada di Desa Air Mayan di Dusun satu, tiga, lima.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengetahuan nasabah terhadap Bank Syariah?
2. Untuk mengetahui bagaimana keselamatan nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah?
3. Untuk mengetahui apa saja faktor nasabah bisa mengetahui Bank Syariah dan keputusan menjadi nasabah?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi dalam pengembangan penelitian berikutnya bagi mahasiswa IAIN Curup dan mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengantarkan peneliti untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) dan memberikan bahan masukan atau menambah ilmu pengetahuan pemahaman yang baru mengenai bagaimana lembaga keuangan yang lebih kepada peneliti tentang pengetahuan dan keselamatan nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.

- b. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan yang telah mereka peroleh selama

duduk dibangku perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan pengetahuan dan keselamatan terhadap keputusan menggunakan Bank Syariah.

c. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan bagi masyarakat agar lebih memahami pengetahuan dan keselamatan Bank Syariah.

d. Bagi Nasabah

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberi tambahan wawasan serta kajian mengenai pengetahuan dan keselamatan terhadap menabung di Bank Syariah

e. Bagi Bank Syariah

Penelitian tentang analisis pengetahuan dan keselamatan nasabah tentang keputusan menabung di Bank Syariah di harapkan dapat memberikan masukan atau kajian dan dasar perkembangan perusahaan dalam mengembangkan sistem pemasaran produk dan jasa yang di milikinya secara efektif dan efisien seperti yang di inginkan para nasabah.

F. Kajian Literatur

Pembahasan mengenai pengetahuan terhadap keputusan untuk menabung di Bank Syariah telah dilakukan penelitian sebelumnya, diantaranya:

1. Skripsi dari Armila yang berjudul: “Analisis Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap minat untuk menabung di Bank Syariah Indonesia Kcp Palopo”. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap

tabungan wadi'ah yang di dapatkan peneliti dari hasil wawancara terhadap pengetahuan masyarakat masi minim dan masyarakat baru mengetahui tabungan wadi'ah setelah di jelaskan oleh pengawai atau customer servis bank syariah indonesai Kota Palopo. Upaya yang di berikan bank syariah Indonesia KCP Palopo dalam meningkatkan minat menabung masyarakat untuk menggunakan tabungan wadi'ah dengan cara meningkatkan promosi akan keunggulan produk bank yang dapat menambah minat memabung masyarakat agar dapat berhubungan dengan bank syariah.⁶

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dimana peneliti ini membahas tentang. Analisis Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap minat untuk menabung di Bank Syariah Indonesia Kcp Palopo sedangkan penelitian yang dilakukan membahas analisis pengetahuan nasabah terhadap menabung di Bank Syariah. Perbedaannya juga terletak pada objek yang diteliti. Dimana objek penelitian ini terletak pada masyarakat kota palopo itu sendiri dan penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan objeknya jenis penelitian kualitatif tempat nasabah masyarakat Desa Air Mayan Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang dan waktu juga berbeda.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menganalisis pengetahuan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.

⁶ Armila, "Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Untuk Menabung di Bank Syariah Indonesia Kcp Palopo (Studi Kasus Tabungan Wadi'ah)" (Phd Thesis, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022).

2. Jurnal Nasional oleh Parastika Parastika, Titin Hartini, dan Ulil Amri yang berjudul: “Pengaruh religiusitas dan pengetahuan keputusan menabung di Bank Syariah dengan minat sebagai variabel intervening”. Hasil dari penelitian ini yaitu penelitian ini menyimpulkan bahwa Hasil penelitian ini sesuai dengan *theory of planned behavior* teori ini menyatakan bahwa seseorang berperilaku dipengaruhi dan *perceived behavioral control Attitude toward the behavior* adalah pengetahuan. Sedangkan *perceived behavioral control* adalah minat. Semakin tinggi pengetahuan yang diperoleh dan semakin besar minat seseorang untuk menabung di bank syariah maka akan semakin kuat keputusan untuk menabung di bank syariah.⁷

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dimana peneliti ini membahas tentang pengaruh religiusitas dan pengetahuan keputusan menabung di Bank Syariah dengan minat sebagai variabel intervening, sedangkan penelitian yang dilakukan membahas analisis pengetahuan dan keselamatan nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Perbedaannya juga terletak pada jenis penelitian dan tempat yang diteliti. Dimana jenis penelitian ini kuantitatif tempat penelitian ini terletak pada masyarakat Palembang sedangkan penelitian yang akan dilakukan jenis penelitian kualitatif tempat yang akan diteliti di Desa Air Mayan Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang, waktu, dan objek penelitian juga berbeda.

⁷ Parastika, Titin Hartini, and Ulil Amri, “Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 10, no. 1 (June 2, 2021): hal.187, <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8609>.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah sama-sama membahas tentang pengetahuan keputusan menabung di Bank Syariah

3. Jurnal Internasional oleh Syahril almizan yang berjudul: “Pengaruh persepsi nilai dan pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung serta dampaknya kepada keputusan menabung pada perbankan syariah di Banda Aceh”. Hasil dari penelitian ini dari lima hipotesis verifikatif yang diuji dalam penelitian ini, semuanya menunjukkan keterangan diterima, karena telah memenuhi persyaratan untuk diterima. Pengujian hipotesis ini adalah dengan menganalisis nilai Critical Ratio (CR) dan nilai Probability (P) hasil olah data, dibandingkan dengan batasan statistik yang disyaratkan. Pengaruh langsung antara variabel-variabel independent yang ada pada penelitian ini yaitu Persepsi nilai terhadap variabel dependent yaitu Keputusan menabung, lebih kecil dibandingkan pengaruhnya bila melalui variabel intervening Minat menabung. Pengaruh langsung antara variabel-variabel independent Pengetahuan terhadap variabel dependent yaitu Keputusan menabung, lebih kecil dibandingkan pengaruhnya bila melalui variabel intervening Minat menabung. Karena pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung yang melalui variabel mediating yaitu variabel minat menabung, maka variabel menabung disebut juga dengan variabel partial intervening.

Dikatakan partial intervening, karena variabel ini memperkecil pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.⁸

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dimana peneliti ini membahas tentang pengaruh persepsi nilai dan pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung serta dampaknya kepada keputusan menabung pada perbankan syariah di Banda Aceh sedangkan penelitian yang dilakukan membahas analisis pengetahuan dan keselamatan nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Perbedaannya juga terletak pada jenis penelitian yang dimana jenis penelitian ini penelitian kuantitatif tempat penelitian ini dilakukan di Kota Banda Aceh itu sendiri sedangkan penelitian yang akan dilakukan jenis penelitian kualitatif terletak pada Desa Air Mayan Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang , waktu, dan objek juga berbeda.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan lakukan adalah sama-sama membahas pengetahuan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.

4. Skripsi dari Zubaidah yang berjudul “Pengaruh pengetahuan, promosi dan lokasi terhadap keputusan masyarakat di desa Haliau Kabupaten Hulu Sungai Tengah menabung di Bank Syariah” Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan uji F atau secara simultan diperoleh kesimpulan bahwa variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan, promosi, dan lokasi nilai berpengaruh signifikan secara serempak atau secara simultan terhadap

⁸ Syahrial, “Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh,” No.1, Volume 4 (March 2018): hal.153-154.

keputusan masyarakat di desa Haliau Kabupaten Hulu Sungai Tengah menabung di bank syariah dengan $F_{hitung} 179,179 > F_{tabel} 2,86$ dan tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan uji T atau secara parsial terhadap tiga variabel bebas yang meliputi pengetahuan, promosi, dan lokasi bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat yaitu variabel pengetahuan $0,017 < 0,05$, promosi $0,000 < 0,05$, dan lokasi $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa ketiga variabel tersebut H_0 ditolak dan H_a di terima.⁹

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dimana peneliti ini membahas tentang pengaruh pengetahuan, promosi dan lokasi terhadap keputusan masyarakat di Desa Haliau Kabupaten Hulu Sungai Tengah menabung di Bank Syariah sedangkan penelitian yang dilakukan membahas analisis pengetahuan dan keselamatan nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Jenis penelitian dan objek penelitian juga berbeda penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan objek penelitian ini terletak pada masyarakat di Desa Haliau Kabupaten Hulu Sungai Tengah sedangkan penelitian yang akan dilakukan jenis penelitian kualitatif objek penelitian terletak di Desa Air Mayan Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

⁹ Zubaidah, "Pengaruh Pengetahuan, Promosi dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat di Desa Haliau Kabupaten Hulu Sungai Tengah Menabung di Bank Syariah," Skripsi (Ekonomi dan Bisnis Islam, January 11, 2022).

Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada bentuk penelitian yang digunakan yaitu sama-sama meneliti pengetahuan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.

5. Jurnal nasional oleh Melisa Lubis dan Khairina Tambunan yang berjudul: “Pengaruh pendidikan dan pengetahuan terhadap tingkat pemahaman masyarakat Kota Sibolga dalam memilih produk Bank Syariah”. Hasil penelitian berdasarkan temuan penelitian, 35% responden memilih TS, yang menunjukkan bahwa masih banyak warga Kota Sibolga yang tidak mengetahui barang-barang penggalangan dana perbankan syariah. Menurut hasil penelitian, responden (35%) memilih TS yang artinya tidak setuju, hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat Kota Sibolga yang belum mengetahui pilihan pembiayaan yang tersedia melalui perbankan syariah.¹⁰

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dimana peneliti ini membahas tentang Pengaruh pendidikan dan pengetahuan terhadap tingkat pemahaman masyarakat Kota Sibolga dalam memilih produk Bank Syariah sedangkan penelitian yang dilakukan membahas analisis pengetahuan dan keselamatan nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Perbedaannya juga terletak pada jenis penelitian yang dimana jenis penelitian ini penelitian kuantitatif tempat penelitian ini dilakukan di Kota Sibolga itu sendiri sedangkan penelitian yang akan dilakukan jenis penelitian kualitatif terletak pada Desa Air Mayan Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang waktu dan objek juga berbeda.

¹⁰ Melisa Lubis and Khairina Tambunan, “Pengaruh Pendidikan Dan Pengetahuan Terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat Sibolga Dalam Memilih Produk Perbankan Syari’ah,” No.3, Vol.3 (2023): hal.1724.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pengaruh pengetahuan terhadap memilih menabung di Bank Syariah.

G. Penjelasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, karena judul ini akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Adapun judul karya ilmiah yang dibahas dalam skripsi ini adalah **“Analisis Pengetahuan Dan Keselamatan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah”**

Berdasarkan penegasan tersebut diharapkan tidak terjadi kesalah pahaman terhadap penggunaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Adapun istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis adalah mengamati aktivitas objek dengan cara mendeskripsikan komposisi objek dan menyusun kembali komponen-komponennya untuk dikaji atau dipelajari secara detail.¹¹

2. Pengetahuan

Pengetahuan adalah istilah yang mengacu pada informasi atau kesadaran yang disadari oleh seseorang. Ilmu merupakan bagian dari pengetahuan yang objek telaaahnya adalah dunia empiris dan proses mendapatkan pengetahuannya sangat ketat, yaitu menggunakan metode ilmiah. Ilmu

¹¹ “Analisis,” in *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, February 2, 2023, <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Analisis&oldid=22834708>.

menggabungkan logika deduktif dan induktif, dan penentu kebenaran ilmu tersebut adalah dunia empiris yang merupakan sumber dari ilmu itu sendiri.¹²

3. Keselamatan

Keselamatan adalah suatu keadaan aman, dalam suatu kondisi yang aman secara fisik, sosial, sipiritual, finansial, politis, emosional pekerjaan, psikologis, ataupun pendidikan dan terhindar dari ancaman terhadap faktor-faktor tersebut.¹³

4. Nasabah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nasabah adalah orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan). Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Sebenarnya, istilah nasabah sendiri tak hanya merujuk kepada pelanggan bank. Perusahaan asuransi juga akan menggunakan istilah nasabah, yaitu orang yang menjadi pembayar premi asuransi.¹⁴

¹² Muannif Ridwan, Ahmad Sukr, and Badrussyamsi, "Studi Analisis Tentang Makna Pngetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya," No.1, Vol.04 (April 2021).

¹³ "Keselamatan," in *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, February 8, 2023.

¹⁴ Desi Marlina and Muhammad Bakri, "Penerapan Data Mining Untuk Memprediksi Transaksi Nasabah Dengan Algoritma C4.5," No.1, Vol.2 (March 2021): hal.24.

5. Keputusan Menabung

Keputusan menabung adalah tindakan-tindakan yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh, menentukan produk dan jasa termasuk proses pengambilan keputusan menabung dan mengikuti tindakan tersebut.¹⁵

6. Bank Syariah

Bank syariah adalah berdasarkan Undang Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam.¹⁶

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berfokus pada Analisis pengetahuan dan keselamatan nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Hal ini dimaksud untuk mengetahui pengetahuan dan keselamatan masyarakat terhadap keputusan menabung di Bank Syariah

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Peneliti

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat langsung atau biasa disebut dengan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan atau pada objek penelitian dengan metode-metode yang tersedia. Sedangkan pendekatan yang digunakan

¹⁵ Rokhmania Nurmaeni, Siti Hasana, and Mustika Widowati, "Analisis Pengaruh Hedonisme, Religius, Motivasi, dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah," No.2, Vol.3 (November 2020): hal.305.

¹⁶ "Pengertian Bank Syariah Menurut Para Ahli | Kumparan.Com."

adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan suatu objek.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

- a) Waktu penelitian Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan February 2023 sampai dengan selesai.
- b) Tempat Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pasemah Kabupaten Empat Lawang. Peneliti memilih tempat penelitian di Kecamatan Pasemah Kabupaten Empat Lawang dikarenakan ingin mengetahui bentuk pengetahuan dan keselamatan nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah dan belum ada yang pernah meneliti permasalahan ini di Desa Air Mayan Kecamatan Pasemah Kabupaten Empat Lawang.

3. Subjek/Informan Penelitian

Untuk menentukan subjek/informan dalam penelitian ini ditentukan secara purposive sampling. Jika narasumber penelitian sudah ditentukan secara spesifik (purposive) siapa saja, jelaskan identitas dan argumentasi mereka.

Dalam penelitian ini penulis lebih banyak menggunakan sumber data yang berupa person atau responden sebagai informasi. Subjek atau informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam penelitian ini subjek atau informan yang diambil peneliti adalah masyarakat yang mengerti tentang pengetahuan Bank di Desa Air Mayan Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Data Primer

Data Primer adalah pengambilan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan. Data yang dimaksud adalah data yang bisa diperoleh secara langsung dari sumber asli. Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan pada informan yaitu di Desa Air Mayan Kecamatan Pasemah Kabupaten Empat Lawang. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan.

a) Observasi

Menurut Nasution, sebagaimana yang dikutip dari Sugiono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Artinya penelitian sesuai dengan fakta dan nyata yang ada dilapangan yang diperoleh melalui observasi dan data yang dapat dikumpulkan.¹⁷

Teknik observasi digunakan untuk menekan data wilayah penelitian seperti: kondisi objektif lokasi penelitian, data objek penelitian, dengan demikian data yang didapat akan terlihat lebih akurat dan dapat diuji.

¹⁷ “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D – MPKK – Toko Buku Bandung,” accessed March 19, 2023, <https://cvalfabeta.com/product/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-mpkk/>.

b) Wawancara

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa peneliti sebagai instrument juga perlu “divalidasi” seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang langsung terjun kelapangan.¹⁸

Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berwenang untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan penulisan judul ini. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, ini dilakukan secara langsung kepada nasabah yang ada di Desa Air Mayan Kecamatan Pasemah Kabupaten Empat Lawang.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti gunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan memperkuat hasil penelitian yang berupa data terkait dengan penelitian yang diteliti baik itu tercantum dalam artikel, buku, jurnal ilmiah serta sumber dokumen lain dalam bentuk foto, hasil tertulis catatan bentuk pengetahuan dan keselamatan nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah di Desa Air Mayan Kecamatan Pasemah Kabupaten Empat Lawang.

¹⁸ Albit Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jln. Bojong genteng Nomor 18, Kec. Bojong genteng Kab. Suka Bumi, Jawa Barat 43353: CV2.Jejak, 2018), hal.75.

b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, majalah, buku, maupun internet.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif, mengikuti konsep Miles dan Huberman dalam buku Sugiono yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga dikatakan sudah jenuh, aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion data*.¹⁹

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah:

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data reduction berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Data display atau penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hal.246.

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c) *Data Conclusion* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan Dalam Islam ²⁰

Kata ilmu berasal dari bahasa arab „ilm (,alima-ya`lamu-,ilm), yang berarti pengetahuan (al-ma`rifah), kemudian berkembang menjadi pengetahuan tentang hakikat sesuatu yang dipahami secara mendalam. Dari asal kata „ilm ini di Indonesia-kan menjadi „ilmu“ atau „ilmu pengetahuan“. Dalam perspektif islam, ilmu merupakan pengetahuan mendalam hasil usaha yang sungguh-sungguh dari pada ilmuan muslim (ulama) atas persoalan-persoalan duniawi dan ukhrawi dengan bersumber kepada wahyu Allah. Disamping itu, kata ilmu yang telah menjadi bahasa Indonesia bukan sekedar berasal dari bahasa Arab, tetapi juga tercantum dalam Al-Qur`an. Kata ilmu disebut sebanyak 105 kali dalam Al-Quran.

Selain kata ilmu dalam Al-Qur`an juga banyak disebut ayat-ayat yang secara langsung atau tidak langsung yang mengarah pada aktivitas ilmiah dan pengembangan ilmu, seperti perintah untuk berfikir, merenung, menalar, dan semacamnya. Kata fikr (pikiran) disebut sebanyak 18 kali dalam Al-Qur`an, sekali dalam bentuk kata kerja lampau dan 17 kali dalam bentuk kata kerja sekarang. Salah satunya yaitu dalam QS Ali-Imron (3): (191).

²⁰ Muhammad Kosim, "Ilmu Pengetahuan Dalam Islam," *Tadris*, No.2, Vol.3 (2019): hal. 122-123.

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا ۖ سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: (Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.

2. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah berbagai cara yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengmatn indra, pengindaraan tersebut melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, penciuman, rasa dan raba denfan sendiri.²¹ Pengetahuan adalah produk dari tahu yakni mengerti sesudah melihat, menyaksikan dan mengalami (KBB, 1990:884). Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pengetahuan di artikan sebagai segala sesuatu yang diketahui//kepandaan: ataupun segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran) di sekolah.(KBBI,1990:885).²²

Menurut Al-ghazali manusia memperoleh pengetahuan melalui dua cara yaitu belajar dibawah bimbingan seorang guru dengan menggunakan indra dan akal serta belajar yang bersifat rabbani atau belajar laduni dengan memperoleh pengetahuan dari hati secara langsung melalui ilham dan wahyu.²³

²¹ A. Wawan and Dewi M, *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Prilaku Manusia* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), hal. 11.

²² "Arti Kata Pengetahuan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," accessed July 28, 2023, <https://kbbi.web.id/pengetahuan>.

²³ Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: CV Mustika Setia, 2010), hal. 204.

Pengetahuan atau kognitif merupakan bagian yang penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Perilaku yang di dasari oleh pengetahuan akan lebih lama bertahan dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.²⁴

Pengetahuan didasari oleh hasrat ingin tahu. Semakin kuat hasrat ingin tahu manusia akan semakin banyak pengetahuan. Pengetahuan itu sendiri diperoleh melalui gejala (fenomena) yang teramati oleh indra. Semuanya terkumpul dalam diri manusia, sejak ia sadar akan dirinya hingga ke usia lanjut atau sepanjang hayat.²⁵

Manusia memperoleh pengetahuan melalui berbagai cara. Bila hanya sekedar ingin tahu tentang sesuatu, cukup dengan menggunakan pertanyaan secara sederhana. Namun disamping itu, adakalanya pengetahuan itu diperoleh dari pengalaman yang berulang-ulang terhadap suatu peristiwa atau kejadian. Ada juga pengetahuan diperoleh dari usaha dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kebutuhan hidup.

Menurut Prof. Koentjaningraat, tiap suku bangsa di dunia biasanya mempunyai pengetahuan tentang alam sekitarnya flora dan fauna, bahan mentah, dan benda-benda dilingkungan selain itu juga pengetahuan tentang manusia mencakup tubuh manusia, sifat, dan tingkah laku.

Pengertian dan Definisi Pengetahuan Menurut Para Ahli – Secara umum

Pengetahuan dapat diartikan suatu Informasi yang telah diketahui

²⁴ Notoadmodjo Soekidjo, *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2007), hal. 144.

²⁵ Jalaludin, *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 85.

berdasarkan atas seseorang. Pengetahuan sendiri tidak memiliki batas baik pada segi deskripsi, hipotesis, konsep, teori, prinsip serta prosedur.

Jika melihat dari penjelasan lainnya pengetahuan memiliki arti berbagai hasil yang dapat di temukan pada seseorang berdasarkan hasil akal dan pengamatan. Pengetahuan akan di dapatkan pada seseorang dengan menggunakan kecerdasan dalam mengenali berbagai Objek serta peristiwa tertentu meski sebelumnya tidak pernah di rasakan atau di lihat. Misalkan pada saat seseorang yang sudah biasa untuk mencicipi makanan baru, maka ia akan akan mendapatkan pengetahuan mengenai bentuk, rasa serta aroma dari makanan yang baru dicicipinya tersebut.

Dapat di simpulkan bahwasanya Pengetahuan merupakan suatu Informasi yang sudah di padu dengan pemahaman serta potensi untuk memutuskan dan selanjutnya terekam pada pikiran setiap orang. Dengan kata lain pengetahuan mempunyai arti sebuah kemampuan prediktif pada sesuatu hasil dari pengenalan pola. Jadi, pada saat informasi dan juga data yang masih dalam kerancuan atau kebigungan, maka pengetahuan dalam hal ini mampu menangani hal tersebut. Dan inilah yang dimaksud dengan potensial menindaki.

3. Jenis Pengetahuan

Indikator Pengetahuan Menurut Philip Khotler (2000:401) Pola perilaku yang dimiliki konsumen dipengaruhi oleh pengetahuan mereka.²⁶ Pengukuran pengetahuan menurut Notoadmojo (2003) pengukuran pengetahuan dapat

²⁶ Maskur rosyid and Halimatul Saidiah, "Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruh Minat Menabung Santri Dan Guru," No.2, Vol.7 (Agustus 2016): hal. 42.

dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin di ukur dari subjek penelitian atau reponden. Dengan tingkat pengetahuan yang dimilikinya konsumen dapat memproses informasi yang baru, membuat pertimbangan dan mengambil keputusan. Dalam menghadapi penawaran produk atau jasa, informasi yang dimiliki masyarakat mengenai produk atau jasa akan mempengaruhi perilaku dalam pembelian produk atau jasa yang membagi pengetahuan menjadi 3 jenis pengetahuan produk yaitu:

- a. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk, seorang konsumen atau nasabah akan melihat suatu produk berdasarkan kepada karakteristik atau ciri atau atribut produk tersebut. Bagi seorang nasabah bila ia ingin menginvestasikan uangnya baik dalam bentuk deposito maupun tabungan maka nasabah harus mengetahui jenis investasi, lama investasi, nisbah, bonus dan sebagainya.
- b. Pengetahuan tentang manfaat produk Jenis pengetahuan produk yang kedua adalah tentang manfaat produk. Nasabah menabung atau menginvestasikan dananya di bank syariah, karena ia telah mengetahui manfaatnya seperti terhindar dari riba dan terhindar dari perbuatan dzalim.
- c. Pengetahuan tentang kepuasan suatu produk akan memberikan kepuasan kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan kepuasan yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar.

Pengetahuan produk menurut Peter dan Olson dibedakan menjadi antara lain.²⁷

- a. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk berupa warna, model, tahun, dan lain-lain. Ada dua macam atribut menggambarkan ciri-ciri suatu produk dan atribut abstrak yang menggambarkan karakteristik produk berdasarkan persepsi konsumen.
- b. Pengetahuan tentang manfaat produk
- c. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen.

Tingkatan pengetahuan dibentuk ketika seseorang mengkombinasikan beberapa konsep arti ke dalam kategori pengetahuan yang lebih besar dan lebih abstrak.

4. Sumber Pengetahuan

- a. Pengalaman (experience)

Pengalaman hidup sehari-hari atau yang kita kenal dengan istilah *common-sense* atau *common-sense knowing* berupaya memperoleh pengetahuan melalui pengalaman-pengalaman ini, oleh Freankel, walken, dan Hyun disebut *sensory experience*. Pengalaman hidup sehari-hari ini dimiliki atau dialami oleh kebanyakan orang atau orang awam bersifat apa adanya. Pengalaman sehari-hari itu tidak memerlukan pembuktian dan apalagi meyangkut cara berfikir kritis, Karena sifat nya yang umum itu awam itulah orang menerima apa adanya saja.²⁸

²⁷ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran* (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2011), hal. 147.

²⁸ Soekidjo Notoadmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hal. 12.

Pengalaman pribadi setiap orang sangat beragam dan berbeda-beda. Kadang kala dengan bekal pengalaman pribadi ini atau pengalaman yang diperoleh melalui interaksi dengan orang lain, seseorang memperoleh manfaat darinya. Namun demikian, tidak semua bentuk pengalaman sesuai untuk mengatasi masalah yang kita hadapi, untuk mencari jawaban persoalan yang bersifat sederhana dapat saja suatu persoalan sudah mudah dipecahkan.

b. Kewenangan atau Otoritas (*Authority*)

Pengetahuan dari seseorang yang memiliki kewenangan, yaitu memiliki kemampuan atau kapasitas dalam hal tertentu. Wewenang atau otoritas yang dimiliki oleh seseorang yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu. Wewenang ini sering juga dipakai sebagai pegangan oleh seseorang dalam suatu usaha untuk memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi. Masalah Bank Syari'ah, misalnya hanya dipahami oleh orang-orang yang telah mempelajari atau berkecimpung dalam bidang tersebut.

Masalah-masalah yang menyangkut atau berhubungan dengan kewenangan, misalnya terjadi kolusi dan korupsi dalam sebuah bank atau perusahaan seringkali mengundang perhatian public. Hal ini perlu adanya pembuktian oleh akuntan. Misalnya, tanggapan tentang terjadinya devaluasi dan inflasi, kita seringkali meminta pendapat dari ekonomi dan ahli moneter.²⁹

²⁹ Soekidjo Notoadmodjo, hal. 12.

c. Berfikir Deduktif (*Deductive Thinking*)

Berfikir deduktif disebut juga penalaran deduktif merupakan proses berfikir yang didasarkan pada pernyataan-pernyataan yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus dengan menggunakan logika tertentu. Penalaran deduktif ini sebagai karya Aritoteles dan pengikutnya (Ari, Jacobs dan Sorensen, 2010) dapat dijelaskan sebagai suatu proses berfikir dari pengetahuan yang bersifat umum ke khusus melalui argument yang bersifat logis. Suatu argument terdiri atas sejumlah pernyataan yang berhubungan antara satu dengan yang lain. Pernyataan akhir disebut sebagai kesimpulan berdasarkan premis-premis sebelumnya.

Secara singkat dapat diungkapkan bahwa penalaran atau berfikir deduktif itu adalah cara berfikir dari hal bersifat umum (*General thinking*) ke hal-hal bersifat khusus *specific knowledge*. Cara berfikir ini dilandasi dengan suatu system penyusunan fakta yang sudah diketahui lebih dahulu untuk sampai pada kesimpulan yang benar. Dasar-dasar yang dipakai oleh pendekatan dilakukan melalui serangkaian pernyataan atau silogisme, yang bertolak dari tiga hal. Ketiga dasar berfikir ini meliputi :

- 1) Dasar pikiran utama atau premis mayor, merupakan suatu pernyataan umum dan universal karena setiap pernyataan (statement) yang diungkapkan menandung kebenaran umum dan berlaku secara universal.
- 2) Dasar berfikir kedua atau premis minor, mengandung pernyataan yang lebih khusus dan merupakan bagian dari premis utama. Kebenaran

premis kedua ini sangat tergantung pada dan menajai bagian premis utamanya. Premis kedua ini menjadi data pendukung dan menyatakan kebenaran premis utama.

- 3) Kesimpulan atau disebut juga deduksi, kesimpullna dibuat berdassarkan kebenaran-kebenaran yang dinyatakan dalam premis-premis baik mayor maupun minor. Apabila dalam premis mayor atau minor sling mendukung, dimana premis minor menjadi bagian-bagian atau hal-hal khusus yang mendukung kebenaran premis sebelumnya , maka ada hubungan yang sejalan. Hubungna antara premis mayor antau pernyataan pertama dan kkeusa secara konsesten dapat mendukung kesimpulan yang dibuat. Kita tidak dapat membuat kesimpulan yang tepat, apabila premis utama dan premis kedu saling berhubungan.

d. Berfikir Induktif (*Induktive Thingking*)

Penalaran induktif menndasarkan pada pengamatan atau fakta di lapangan. Berdasarkan hasil pengamatan atau fakta dilapangan, fakta-fakta dikumpulkan berdasarkan kejadiankejadian atau perihal khusus yang kemudian dipakai untuk membuat kesimpulan umum. Cara berfikir induktif pada dasar nya bertolak dari dasr pemikiran bahwa suatu kebenaran tidaklah selalu dari otoritas atau kewenangan belaka.

Dalam berfikir iduktif seseorang harus melakukan pengamatan atau observasi sendiri, mencari fakta untuk mencapai generalisasi. Cara berfikir induktiif berbeda dengan car berfikir deduktif yang berdasarkan pada pemikiran harus diketahui terlebih dahulu sebelum sampai pada keismpulan

yang benar. Dalam cara berfikir induktif, kesimpulan akan tercapai dengan mengamati contoh, fakta gejala-gejala atau objeknya. Induktif sempurna dicapai dengan cara mengamati semua contoh yang dijadikan objek penyelidikan. Namun demikian, tidaklah mungkin satu-satu setiap gejala sehingga orang mengamati sebagian kecil saja. Oleh sebab itu kesimpulan yang dicapai dikatakan sebagai induksi tak sempurna.

e. Berfikir Ilmiah (*Scientific Thinking*)

Proses berfikir ilmiah adalah proses melakukan penalaran (reasoning) terhadap sesuatu hal sesuai dengan prosedur ilmiah. Sesuatu disebut ilmiah apabila bias ditangkap dengan rasio (pikir). Dengan sesuatu itu dikatakan rasional apabila cara pemikirannya dilandasi oleh prosedur ilmiah, atau sesuatu dikatakan rasional apabila dapat diterima oleh akal. Artinya menurut pertimbangan akal atau pikiran sehat, apabila seseorang menghadapi masalah maka untuk memecahkan atau mengatasi masalah itu dengan berbagai cara.³⁰

Pemecahan masalah itu dilakukan dengan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah ini, dalam penelitian biasanya dilukiskan dengan suatu proses dimana peneliti atau penyelidik secara induktif melakukan pengamatan-pengamatan, dan kemudian ia menyusun hipotesis (jawaban tentatif).

Pendekatan ilmiah menuntut langkah-langkah secara sistematis, objektif, teratur, teramat (empiris) dan analitis yang kita identifikasi sebagai

³⁰ Punaji and Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Pengembangan* (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), hal. 16.

ciri-ciri pendekatan ilmiah . proses berfikir yang dilakukan itulah yang kita kenal dengan pendekatan secara induktif, karena kita perlu memperoleh bukti secara empiris dan bukan dari teoritis. Atau dengan kata lain suatu permasalahan tidak hanya diselesaikan dengan cara deduktif , dan sebaliknya kita juga tidak mendasarkan pada pemecahaan masalah secara induktif.

Dalam pendekatan ilmiah, kita memikirkan apa yang akan terjadi apabila hipotesis benar, kemudian kita melakukan pengamatan secara sistematis atau pengumpulan data kemudian melakukan analisis data. Atas dasar analisis inilah kita dapat membuat keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis. Berdasarkan keputusan itulah kita membuat suatu kesimpulan , dengan pendek kata, kesimpulan dibuat atau diambil berdasarkan hasil keputusan apakah menerima atau menolak hipotesis penelitian.³¹

5. Tingkatan Pengetahuan

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali termasuk (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan atau rangsangan yang diterima.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara luas.

³¹ Punaji and Setyosari, hal. 17.

c. Aplikasi (Application)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang nyata.

d. Analisis (Analysis)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (synthesis)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.³²

f. Evaluasi (Evaluation)

Menilai sesuatu sesuai dengan standar kualitas.³³

6. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengetahuan

a. Umur

Makin tua umur seseorang maka proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertua, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti jika umur belasan tahun. Selain itu, semakin tua umur semakin banyak pengetahuan yang didapat sesuai dengan daya ingat masing-masing.

³² A. Wawan and Dewi M, *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Prilaku Manusia*, hal. 13.

³³ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017).

b. Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, maka jelas dapat kita kerucutkan sebuah visi pendidikan yaitu mencerdaskan manusia.

c. Media Contoh media yang didesain secara khusus untuk mencapai masyarakat luas seperti televisi, radio, koran, majalah, dan internet.

d. Informasi Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang mengatakan informasi sebagai membagi pengetahuan, selain itu informasi juga memiliki arti yang lain sebagaimana diartikan RUU teknologi informasi mengartikan informasi sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, dan menyimpan, manipulasi, mengumumkan, menganalisa, dan menyebarkan informasi dengan maksud dan tujuan tertentu.

Sedangkan informasi sendiri mencakup data teks, gambar, suara, kode, program computer, dan basis data. Adanya perbedaan definisi informasi dikarenakan pada hakikatnya informasi tidak dapat diuraikan , sedangkan informasi dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, yang diperoleh dari data pengamatan terhadap dunia sekitar kita serta diteruskan melalui komunikasi.

e. Sosialisasi

Sosialisasi sangat diperlukan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. semakin banyak sosialisasi maka semakin banyak pengetahuan masyarakat.

- f. Keluarga Dua orang atau lebih yang bergabung karena hubungan darah atau tali perkawinan. Keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang dalam hal yang baru dalam suatu keluarga itu
- g. Teman
Teman sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang, semakin banyak teman maka semakin banyak pengetahuan yang kita dapatkan.
- h. Lingkungan Seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya mengacu pada perkembangan dan perilaku seseorang atau kelompok.
- i. Faktor Pekerjaan Pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu obyek.
- j. Faktor Pengalaman Pengalaman seseorang sangat mempengaruhi pengetahuan, semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan seseorang akan hal tersebut.³⁴

Menurut Rahayu (2010), terdapat 8 hal yang mempengaruhi pengetahuan yaitu:

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, maka jelas dapat kita kerucutkan bahwa sebuah visi pendidikan yaitu untuk mencerdaskan manusia.

³⁴ Melian, *MPKT Modal* (Jakarta: FEVI, 2017), hal. 112.

- b. Pekerjaan Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Pengalaman Pengalaman merupakan sebuah kejadian atau peristiwa yang pernah dialami oleh seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.
- d. Usia Umur seseorang yang bertambah dapat membuat perubahan pada aspek fisik psikologis, dan kejiwaan. Dalam aspek psikologis taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa.
- e. Kebudayaan Kebudayaan tempat dimana kita dilahirkan dan dibesarkan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap terbentuknya cara berfikir dan perilaku kita
- f. Minat Minat merupakan suatu bentuk keinginan dan ketertarikan terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya dapat diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.
- g. Paparan informasi RRU teknologi informasi mengartikan informasi sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, dan menyimpan, manipulasi, mengumumkan, menganalisa, dan menyebarkan informasi dengan maksud dan tujuan tertentu yang bisa didapatkan melalui media elektronik maupun cetak.
- h. Media Contoh media yang didesain secara khusus untuk mencapai masyarakat luas seperti televisi, radio, koran, majalah, dan internet.

7. Jenis-Jenis Pengetahuan

a. Pengetahuan Implisit

suatu pengetahuan yang tertanam pada bentuk dari pengalaman seseorang dan isinya berbagai faktor yang masih belum nyata di antaranya seperti keyakinan pribadi, perspektif, dan prinsip-prinsip. Pengetahuan dalam bentuknya yang masih diam umumnya sangat sulit di bagikan ke orang lain baik secara tulisan atau lisan. Keahlian pada bahasa, lalu merancang atau mengoperasikan suatu alat termasuk mesin sehingga memerlukan pengetahuan yang cukup sulit untuk bisa muncul secara eksplisit serta menjadi sulit untuk di transferkan kepada orang lain secara eksplisit.

b. Pengetahuan Eksplisit

Merupakan pengetahuan yang sudah di dokumentasi atau tersimpan dalam bentuk real/nyata yakni berupa media, atau sejenisnya. Hasil tersebut sudah di artikulasi ke dalam bentuk yang formal serta dapat relatif dengan mudah di bagikan secara luas.

c. Pengetahuan Empiris

pengetahuan yang lebih mengedepankan pengamatan serta pengalaman atau yang lebih dikenal dengan sebutan pengetahuan empiris atau pengetahuan posteriori. Untuk mendapatkan pengetahuan ini memerlukan pengamatan yang harus di lakukan secara empiris dan rasional. Pengetahuan empiris bisa di kembangkan menjadi pengetahuan deskriptif yang mana jika seseorang melukiskan atau menguraikan dengan berbagai

penjelasan berkenaan dengan semua ciri-ciri, karakteristik serta efek yang terdapat pada objek empiris.

d. Pengetahuan Rasionalisme

Merupakan suatu pengetahuan yang di dapatkan dari lewat akal. Rasionalisme lebih menekankan berdasarkan pengetahuan yang tidak ada penekanan berdasarkan pengalaman.

8. Indikator Pengetahuan

Menurut (Notoatmodjo, 2012), ada beberapa cara untuk memperoleh pengetahuan, yaitu:³⁵

a. Cara Coba-Salah (*Trial and Error*)

Cara coba-coba ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah, dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain. Apabila kemungkinan kedua inigagal pula, maka dicoba dengan kemungkinan ketiga, dan apabilakemungkinan ketiga gagal dicoba kemungkinan keempat dan seterusnya, sampai masalah tersebut dapat dipecahkan. Itulah sebabnya maka cara inidisebut metode trial (coba) dan error (gagal atau salah) atau metode cobasalah/coba-coba.

b. Cara Kekuasaan atau Otoritas

Dalam kehidupan manusia sehari-hari, banyak sekali kebiasaan kebiasaan dan tradisi-tradisi yang dilakukan oleh orang, tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan tersebut baik atau tidak. Kebiasaan

³⁵ Meilany Rorimpandey, Paul Kawatu, and Djon Wongkar, "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Pengelasan Di Bengkel Las Kota Manado," n.d.

kebiasaan ini biasanya diwariskan turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Dengan kata lain, pengetahuan tersebut diperoleh berdasarkan pada otoritas atau kekuasaan, baik tradisi, otoritas pemerintah, otoritas pemimpin agama, maupun ahli-ahli ilmu pengetahuan. Prinsip ini adalah, orang lain menerima pendapat yang dikemukakan oleh orang yang mempunyai otoritas, tanpa terlebih dahulu menguji atau membuktikan kebenarannya, baik berdasarkan fakta empiris, ataupun berdasarkan penalaran sendiri. Hal ini disebabkan karena orang yang menerima pendapat tersebut menganggap bahwa yang dikemukakannya adalah benar.

c. Berdasarkan Pengalaman Pribadi

Pengalaman adalah guru yang baik, dimana pepatah ini mengandung maksud bahwa pengalaman itu merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh pengetahuan.

d. Melalui Jalan Pikiran

Sejalan dengan perkembangan umat manusia, cara berpikir manusia pun ikut berkembang. Dari sini manusia telah mampu menggunakan penalarannya dalam memperoleh pengetahuannya. Dengan kata lain, dalam memperoleh kebenaran pengetahuan manusia telah menggunakan jalan pikirannya, baik melalui induksi maupun deduksi.

e. Cara Modern dalam Memperoleh Pengetahuan

Cara baru dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis, dan ilmiah.

9. Pengertian Pengetahuan Nasabah

Pengetahuan nasabah terdiri dari informasi yang tersimpan di dalam ingatan pengetahuan nasabah. Para pemasar sangat tertarik untuk mengerti dan memahami pengetahuan nasabah. Informasi yang dipegang oleh nasabah tentang produk/jasa akan sangat mempengaruhi pola pembelian mereka. Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman.³⁶ Pengetahuan nasabah merujuk pada informasi yang dimiliki oleh lembaga keuangan atau institusi keuangan mengenai profil, preferensi, dan riwayat transaksi keuangan dari nasabah mereka. Pengetahuan nasabah sangat penting bagi lembaga keuangan untuk membantu mereka memahami nasabah mereka secara lebih baik dan memberikan layanan yang lebih efektif.

Pengetahuan merupakan suatu pembelajaran yang diperoleh seseorang dari sebuah pengalaman. Pengetahuan nasabah merupakan informasi yang disimpan oleh nasabah dalam benak ingatan. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia yang diperoleh dari pengalaman hidupnya, yang menjadi acuan dalam pembentukan sikap seseorang. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengalaman, pendidikan, keyakinan, sosial, lingkungan dan sebagainya. Pengetahuan (*Knowledge*) adalah informasi yang diberikan kepada seseorang subjek mengenai kebenaran atau ketepatan reaksinya. Prinsip penting dari jenis belajar ini menyatakan bahwa mempelajari asosiasi bisa dipermudah dengan jalan memberikan kepada orang yang tengah belajar itu

³⁶ Phillip Kolther, dialih bahasakan oleh Hendra Teguh, Ronny A Rusli dan Menyamin Molan, ,Manajemen Pemasaran, Edisi Bahasa Indonesia. (Jakarta: PT Prenhallindo, 2000), hal.132

informasi mengenai kemajuannya, baik segera setelah ia membuat pilihan atau pada akhir satu seri pilihannya.³⁷

10. Indikator Nasabah mengetahui Bank Syari'ah

Menurut Sumarwan, pengetahuan calon nasabah atau nasabah dapat diukur melalui beberapa indikator yang meliputi pengetahuan umum seperti dari bank syariah, perbedaan bank syariah dan bank konvensional, Produk-produk bank syariah, akad yang digunakan dalam bank syariah, syarat-syarat untuk membuka rekening dan minimal setoran awal saat pembukaan rekening.³⁸

Indikator pengetahuan menurut Philip Kholter pola perilaku yang memiliki nasabah di pengaruhi oleh pengetahuan mereka.³⁹ Ada beberapa indikator yang dapat membantu nasabah untuk mengenali apakah suatu bank adalah bank syariah atau bukan, antara lain:

- a. Nama bank: Biasanya bank syariah memiliki nama yang mengandung kata-kata seperti "syariah", "islami", "ta'awuni", "berdikari", "baitul maal", "dana syariah", dan sejenisnya.
- b. Logo bank: Bank syariah biasanya memiliki logo yang berhubungan dengan simbol-simbol Islam, seperti bulan sabit, bintang, kaligrafi, dan sejenisnya.
- c. Produk dan layanan: Bank syariah hanya menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti tabungan berjangka, deposito syariah, pembiayaan syariah, dan sejenisnya.

³⁷ Khoirulhuda, Muhammad Nizar, and Rosyidah, "Analisis Pengetahuan Nasabah Tentang Produk Perbankan Syari'ah," No.2, Vol.10 (June 2019): hal.165.

³⁸ G.W.I. Awal Habibah and Afriani Nur Hasanah, "Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah," No.1, Vol.1 (2021): hal.47.

³⁹ Maskur rosyid and Halimatul Saidiah, "Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru," jurnal Islaminomic, Volume.7 (2018): hal.41-42.

- d. Kantor cabang: Bank syariah biasanya memiliki kantor cabang yang berdekatan dengan masjid atau tempat-tempat ibadah Islam.
- e. Sertifikasi halal: Bank syariah juga memiliki sertifikasi halal dari lembaga yang berwenang

3. Macam-Macam Pengetahuan Nasabah Terhadap Perbankan Syari'ah

Membagi pengetahuan kedalam tiga hal macam pengetahuan yaitu pengetahuan produk, pengetahuan pembelian, dan pengetahuan pemakaian.⁴⁰ Pengetahuan nasabah terhadap perbankan syariah dapat mencakup beberapa aspek yang meliputi pemahaman tentang prinsip-prinsip perbankan syariah, produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank syariah, proses transaksi, keuntungan dan risiko yang terkait, serta peraturan-peraturan yang berlaku dalam perbankan syariah. Berikut adalah beberapa macam pengetahuan yang umum dimiliki oleh nasabah terhadap perbankan syariah:

- a. Prinsip-prinsip perbankan syariah: Nasabah perlu memahami prinsip-prinsip dasar perbankan syariah, seperti larangan riba (bunga), larangan maysir (judi), larangan gharar (ketidakpastian), dan larangan haram (hal yang diharamkan).
- b. Produk dan layanan perbankan syariah: Nasabah perlu mengetahui produk dan layanan perbankan syariah yang tersedia, seperti tabungan syariah, deposito syariah, pembiayaan syariah, kartu kredit syariah, dan asuransi syariah.

⁴⁰ Maskur rosyid and Halimatul Saidiah, "Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruh Minat Menabung Santri Dan Guru," hal.40.

- c. Prosedur transaksi perbankan syariah: Nasabah perlu memahami prosedur transaksi perbankan syariah, termasuk cara membuka rekening, melakukan setoran atau penarikan dana, pembayaran zakat, serta penggunaan sistem perbankan syariah secara elektronik.
- d. Keuntungan dan risiko: Nasabah perlu mengetahui keuntungan dan risiko yang terkait dengan produk perbankan syariah, seperti keuntungan berupa bagi hasil (*profit sharing*) dan risiko yang mungkin timbul akibat fluktuasi pasar atau ketidakpastian dalam bisnis.
- e. Peraturan dan standar perbankan syariah: Nasabah perlu memahami peraturan dan standar yang berlaku dalam perbankan syariah, baik dari sisi peraturan nasional maupun internasional, seperti peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia atau AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) secara global.

B. Keselamatan

1. Pengertian Keselamatan

Keselamatan merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yakni *safety* yang merupakan kata yang berhubungan dengan sebuah keadaan di mana seorang tersebut terbebaskan dari kecelakaan (*accident*)/ hampir celaka (*near miss*). Mathis dan Jackson, menyatakan bahwa keselamatan adalah merujuk pada perlindungan kesejahteraan fisik seseorang terhadap cedera

yang terkait dengan pekerjaan. Kesehatan merujuk pada kondisi umum fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum.⁴¹

2. Jenis-jenis Keselamatan

Perlu di lakukan pembedaan antara produk yang memenuhi standar, yang aman, dan di rasakan aman. Pada umumnya terdapat 2 jenis keselamatan:

a. Keselamatan Normatif

Keselamatan normatif mengacu pada serangkaian standar dan aturan yang ditetapkan oleh masyarakat atau lembaga tertentu untuk melindungi dan mempromosikan keselamatan individu dan masyarakat. Ini melibatkan pembentukan norma-norma dan nilai-nilai yang berkaitan dengan keselamatan, serta pengembangan kerangka hukum dan regulasi yang diperlukan untuk menerapkannya. Perlakuan adil di bawah hukum merupakan konsep sentral dari negara hukum ide yang mendasari keadilan merupakan konsep prosedural *due of law*.⁴²

Keselamatan normatif mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk keselamatan di tempat kerja, transportasi, rumah tangga, kesehatan, dan lingkungan. Menurut Simanjuntak (1994), keselamatan kerja merupakan kondisi keselamatan yang bebas dari resiko kecelakaan dan kerusakan yang mencakup kondisi bangunan, kondisi mesin, peralatan keselamatan, dan kondisi karyawan.⁴³ Tujuan utama dari keselamatan

⁴¹ Riswan Dwi Djadmiko, *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*, No.3 (Yogyakarta: Group Penerbit Cv Budi Utama, 2016), Hal.2.

⁴² Muhammad Syukri, "Analisis Hukum Normatif Terhadap Persyaratan Keselamatan Dan Keamanan Di Wilayah Perairan Indonesia," No.1, Vol.22 (2022): hal.12.

⁴³ "Pengertian Keselamatan Kerja," *E-Jurnal* (Blog), Accessed July 31, 2023, <https://www.e-jurnal.com/2014/11/pengertian-keselamatan-kerja.html>.

normatif adalah untuk mencegah cedera, kerugian, atau kerusakan yang dapat terjadi akibat kegiatan manusia atau faktor-faktor lain yang berpotensi membahayakan.

Salah satu contoh keselamatan normatif adalah regulasi lalu lintas. Pemerintah mengatur aturan-aturan yang harus diikuti oleh pengemudi dan pejalan kaki untuk menjaga keselamatan di jalan raya. Aturan-aturan ini meliputi batas kecepatan, tanda-tanda lalu lintas, peraturan parkir, dan lain-lain. Melalui adopsi dan penegakan aturan-aturan ini, diharapkan jumlah kecelakaan dan cedera di jalan dapat diminimalkan.

Selain itu, keselamatan normatif dapat melibatkan pembentukan peraturan yang mengatur penggunaan bahan berbahaya, perlindungan pekerja di tempat kerja, perlindungan terhadap diskriminasi, dan perlindungan terhadap kejahatan. Dalam keseluruhan, keselamatan normatif merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mempromosikan perilaku yang bertanggung jawab secara kolektif. Dengan memiliki norma-norma dan regulasi yang jelas, diharapkan individu dan masyarakat dapat menjaga keselamatan mereka sendiri dan orang lain serta mengurangi risiko yang terkait dengan kegiatan sehari-hari.

b. Keselamatan substantif

Keselamatan substantif adalah pendekatan dalam bidang keselamatan yang bertujuan untuk melindungi dan memastikan kesejahteraan individu secara menyeluruh, tidak hanya dari bahaya fisik atau kecelakaan, tetapi juga dari risiko dan ancaman lain yang dapat membahayakan kehidupan

dan kesehatan seseorang. Prinsip utama keselamatan substantif adalah memastikan bahwa individu bebas dari risiko yang tidak perlu dan tidak wajar. Hal ini mencakup identifikasi, evaluasi, dan pengendalian semua jenis risiko yang mungkin mempengaruhi kesejahteraan seseorang. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang aman dan sehat di tempat kerja, rumah, masyarakat, dan tempat lainnya. Keselamatan substantive digunakan untuk menerangkan pentingnya keadaan aman, meskipun tidak memenuhi standar.⁴⁴

Keselamatan substantif melibatkan tindakan pencegahan dan pengelolaan risiko yang komprehensif. Beberapa prinsip dan langkah-langkah yang terkait dengan keselamatan substantif meliputi:

- 1) Identifikasi bahaya: Mengidentifikasi potensi bahaya atau situasi yang dapat menyebabkan cedera atau kerugian bagi individu.
- 2) Evaluasi risiko: Mengevaluasi tingkat risiko yang terkait dengan bahaya yang diidentifikasi, termasuk kemungkinan dan dampaknya.
- 3) Pengendalian risiko: Mengimplementasikan tindakan pencegahan dan pengendalian risiko untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan atau kerugian. Ini dapat melibatkan penggunaan peralatan keselamatan, perencanaan dan pelatihan keadaan darurat, pengaturan lingkungan yang aman, dll.
- 4) Keterlibatan semua pihak: Melibatkan partisipasi dan komunikasi aktif dari semua pihak yang terkait, termasuk pekerja, manajemen,

⁴⁴ Bimadani Anggitan, "Analisi Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Berkendara Sepeda Motor di Jalan Raya Pandanan di Kabupaten Bayolali," *Skripsi*, 2021, hal.8.

pemerintah, dan masyarakat umum, dalam upaya menciptakan lingkungan yang aman.

- 5) Pengawasan dan pemantauan: Melakukan pengawasan rutin, inspeksi, dan pemantauan secara terus-menerus untuk memastikan bahwa tindakan keselamatan dilaksanakan dengan benar dan efektif.
- 6) Budaya keselamatan: Membangun budaya yang kuat di mana keselamatan dianggap sebagai prioritas utama dan diadopsi oleh semua individu dalam lingkungan tersebut.

Keselamatan substantif bukan hanya tentang kepatuhan terhadap peraturan dan standar keselamatan yang ada, tetapi juga tentang mengambil tindakan proaktif untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko secara holistik. Dengan mengadopsi pendekatan ini, diharapkan bahwa keselamatan individu dapat dipromosikan dan dipertahankan dengan lebih efektif.

C. Keputusan Menabung

1. Pengertian Keputusan menabung

Keputusan merupakan prihal yang berkaitan dengan putusan atau segala putusan yang telah di tetapkan (sebuah pertimbangan, dipikirkan, dan sebagainya). Menurut pemahaman yang paling umum, sebuah keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih. Dengan perkataan lain, pilihan alternatif harus bagi seseorang ketika mengambil keputusan. Keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang

terdiri dari pengenalan masalah, mencari masalah, mencari informasi beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan.⁴⁵

Menurut Kotler dan Keller (2009:235) proses keputusan pembelian terdiri dari lima tahap, yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian.⁴⁶ Pembelian merupakan pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan nasabah, setiap orang pasti pernah mempertimbangkan sesuatu hal sebelum melakukan keputusan. artinya seseorang dapat membuat keputusan, haruslah tersedia beberapa alternatif pilihan. Keputusan untuk menggunakan dapat mengarah kepada bagaimana proses dalam pengambilan keputusan tersebut itu dilakukan.⁴⁷ Tahapan dalam keputusan nasabah yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan menabung, dan perilaku sesudah menabung.

Pengambilan keputusan oleh konsumen dipengaruhi oleh stimuli yang berasal dari luar diri nasabah. Stimuli dari luar ini terdiri dari dua macam stimuli pemasaran dan stimuli lain – lain. Stimuli pemasaran meliputi bauran pemasar jasa yang meliputi 7p yaitu: produk (*product*), harga (*price*), distribusi (*place*), promosi (*promotion*), bukti fisik (*physical evidence*), proses penyediaan jasa hingga nasabah dapat memanfaatkan jasa perbankan (*processes*), dan karyawan yang memberikan layanan dalam penyediaan jasa perbankan

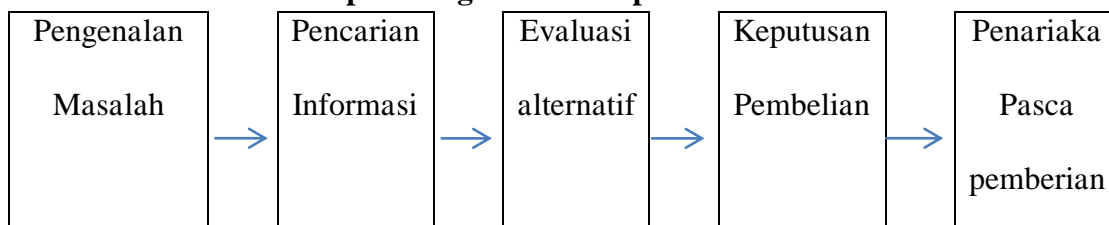
⁴⁵ Nurul Inayah and Sri Sudiarti, "Analisis Keputusan Nasabah Di Bank Syari'ah," No.1, Vol.2 (2017): hal.196.

⁴⁶ "Proses Pembuatan Keputusan Pembelian Konsumen | Hestanto," Accessed July 31, 2023, <https://www.hestanto.web.id/proses-pembuatan-keputusan-pembelian-konsumen/>.

⁴⁷ Aprizal, *Orientasi Pasar Dan Keunggulan Bersaing* (Jakarta: Celebes Media Perka Sa, 2018), Hal.23.

(*people*). Adapun simulti lain terdiri atas keadaan ekonomi, teknologi, politik dan kebudayaan.⁴⁸ Dan adapun tahap dalam pengambilan keputusan yaitu :

Tabel 2.1 Tahapan Pengambilan Keputusan



Pada model diatas mempunyai anggapan bahwa para konsumen melakukan lima tahap dalam pembelian yaitu :

- a. Pengenalan masalah: pada tahap ini konsumen mengenali dan merasakan adanya suatu masalah kebutuhan. Kebutuhan tersebut dapat dicetuskan oleh rangsangan internal dan eksternal.
- b. Pecarian informasi: pada tahap ini konsumen mulai mencari lebih banyak informasi tentang suatu produk yang akan memuaskannya. Yang menjadi sumber informasi konsumen digolongkan kedalam empat kelompok berikut:
 - 1) Sumber pribadi: keluarga, teman, pribadi, tetangga, kenalan.
 - 2) Sumber komersial: iklan, wiraniaga, penyalur, kemasan, pajangan ditoko.
 - 3) Sumber publik: media massa, organisasi
 - 4) Sumber pengalaman: penanganan, pemakaian produk

⁴⁸ Tatik Suryani, *Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hal.84.

- c. Evaluasi alternatif: pada tahap ini konsumen menggunakan informasi yang sudah diperoleh untuk mengevaluasi produk yang akan dibeli
- d. Keputusan pembelian: pada tahap ini konsumen membeli produk dengan mengacu pada informasi yang diperoleh
- e. Perilaku pasca pembelian: pada tahap ini konsumen mengambil tindakan lebih lanjut setelah membeli produk berdasarkan pada rasa puas atau tidak puas.

D. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank dapat didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁴⁹

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang berkekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu bank syariah biasa disebut *Islamic Banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidak jelasan (*Gharar*).⁵⁰

⁴⁹ A.Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020), hal.1.

⁵⁰ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2021), hal.1.

Bank syariah juga ialah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasinya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam. Bank syariah tidak dapat dilepaskan dari asal usul dari sistem perbankan syariah itu sendiri, karna pada dasarnya bank syariah dikembangkan dengan menggabungkan antara masalah-masalah duniawi dengan Agama. Oleh karena itu apa yang dijelaskan oleh praktek perbankan juga merupakan salah satu aspek muamalah yang harus sesuai dengan syariat Islam.⁵¹

Secara umum perbankan syariah dasar hukumnya dalam UU No. 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa bank umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Lebih lanjut dijelaskan bahwa prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpannya, pembiayaan atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Bank syariah berarti bank yang tata cara operasionalnya didasari dengan tata cara islam yang mengacu kepada ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadis.⁵²

⁵¹ Ginanjar, "Pengaruh Non 'Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Syariah'. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*," No.2, Vol.04 (2018): hal.11.

⁵² Bustari Muchtar, *Bank Dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2019), hal.119.

2. Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional.⁵³

Tabel 2.2 Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional

| Aspek | Bank syariah | Bank konvensional |
|--|--|--|
| Bentuk Investasi | Investasi halal | Investasi halal dan haram |
| Prinsip usaha | Prinsip bagi hasil, jual beli atau sewa | Memakai perangkat bunga |
| Orientasi terhadap laba | Kemenangan untuk kedua belah pihak (keuntungan) | Hanya berorientasi terhadap laba |
| Hubungan antar pihak | Hubungan kemitraan antar nasabah | Hubungan antar debitur dan kreditur |
| Prinsip Dasar Syariah Dalam Perbankan Dewan pengawas syariah (DPS) | Menghimpun dan menyalurkan dana sesuai fatwa DPS | Tidak dapat dewan (adanya dewan pengawas: OJK) |

Secara umum prinsip perbankan syariah didasarkan kepada prinsip Keadilan, Keseimbangan, dan Kemaslahatan. Berikut adalah uraian dari masing-masing prinsip dimaksud yaitu :

a. Prinsip Keadilan

Kalimat adil merupakan kalimat yang tidak asing bagi kita dan kita pasti sering mendengarkannya. Menurut Al Ghazali masalah keadilan dalam sistem kekuasaan berimplikasi pada kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Al-Ghajali berpendapat bahwa keadilan adalah nilai pokok

⁵³ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2019), hal.34.

dari setiap kebijakan yang telah dibuat dan seharusnya dapat dijalankan dalam roda pemerintahan yang sah baik pemerintahan islami atau tidak.⁵⁴

Keadilan adalah menempatkan hanya sesuatu pada tempatnya dan memberikan sesuatu hanya pada yang berhak serta memperlakukan sesuai posisinya. Hal yang bertentangan atau lawan dari keadilan adalah kezhaliman. Kezhaliman adalah sebuah istilah menyeluruh yang mencakup semua bentuk ketidakadilan, eksploitasi, penindasan dan kemungkaran, di mana seseorang mencabut hak-hak orang lain atau tidak memenuhi kewajibannya terhadap mereka.

b. Pilar Keseimbangan (tawajun)

Menurut ahli bahasa al-wajnu ialah rangkaian huruf yang membentuk makna penyeimbangan, pelurusan dan keunggulan (istiqomah), sementara tawajun bermakna memberi suatu akan haknya, tanpa ada penambahan atau pengurangan.

Konsep syariah menempatkan aspek keseimbangan sebagai salah satu dasar dalam pembangunan sistem ekonomi. Konsep keseimbangan dalam konsep syariah meliputi berbagai segi yang antara lain yang meliputi keseimbangan pembangunan material dan spiritual, pengembangan sektor keuangan dan sektor riil, bisnis dan sosial, individu dan kolektif, material dan spiritual, dan pemanfaatan dan pelestarian sumber daya.⁵⁵

c. Pilar kemaslahatan (maslahah)

⁵⁴ M Sulaeman Jajuli, *Produk Pendanaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hal.25.

⁵⁵ M Sulaeman Jajuli, hal.31.

Hakikat kemaslahatan pada dasarnya adalah segala bentuk kebaikan dan manfaat yang berdimensi integral duniawi dan ukhwani, material dan spiritual, serta individu dan kolektif. Sesuatu yang dipandang bermaslahat jika memenuhi unsur yakni kepatuhan terhadap syariah (halal), bermanfaat dan membawa kebaikan (thayyib) bagi semua aspek secara integral yang tidak menimbulkan mudharat dan merugikan pada salah satu aspek.

Secara khusus, kemaslahatan yang diharapkan dalam perbankan syariah memiliki prinsip yang merupakan penjelasan lebih lanjut dari prinsip umum di atas, antara lain adalah bebas dari riba, menghindari taghrir, tadhlis, dan maisir, objek perniagaan yang halal, pengurusan dana yang amanah, berdasarkan syirkah, perdagangan yang Thayyib, kehendak timbal balik, dan kewajiban zakat.⁵⁶

⁵⁶ M Sulaeman Jajuli, hal.36.

BAB III

PROFIL DESA AIR MAYAN

A. Gambaran Umum

Desa Air Mayan termasuk dalam salah satu dari 15 Desa yang terdapat di Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan

Adapun batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Barat : berbatasan dengan bukit barisan

Sebelah Timur : Sungai air keruh

Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Talang Randai

Desa Air Mayan terdiri dari tujuh (7) dusun yang masing-masing dusun tersebut di pimpin oleh setiap kades, dan di kepalahi oleh satu kepala desa (kades)

B. Sejarah Singkat Desa Air Mayan⁵⁷

Desa Air Mayan terhitung memiliki 7 dusun. Hal ini tentunya sangat mendukung kinerja Kepala Desa dan mempermudah proses monitoring warga dan mempersingkat rentang kendali, dengan memberdayakan masing-masing kepala dusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi), beberapa wilayah dusun karena infrastruktur belum di bangun sarana infrastruktur jalan belum di bangun secara maksimal baik oleh pemerintah kabupaten, provinsi

⁵⁷ Dharmawan Arsyad, "Sejarah Desa Air Mayan" (di Desa Air Mayan, 2023).

maupun pusat di tambah pula permukiman yang seporadis maka sedikit menyulitkan bagi kepala dusun. Oleh karena itu kepala dusun di bantu dengan kaur.

C. Demografi

Berdasarkan pada data administrasi pemerintahan Desa Air Mayan jumlah penduduk yang tercatat administrasi.

Tabel 3.1 Jumlah Demografi

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|------------------|-----------|
| 1 | Jumlah Penduduk | 4215 Jiwa |
| 2 | Jumlah Laki laki | 1950 Jiwa |
| 3 | Jumlah Perempuan | 2265 Jiwa |
| 4 | Jumlah KK | 1356 KK |

Kondisi tingkat pendidikan formal penduduk Desa Air Mayan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Pendidikan Formal Penduduk Desa Air Mayan

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|-----------------------------|----------|
| 1 | Belum Sekolah | 683 Jiwa |
| 2 | Tidak Sekolah | 24 Jiwa |
| 3 | Sekolah SD tapi tidak lulus | 16 Jiwa |
| 4 | Tamat SD/ sederajat | 643 Jiwa |
| 5 | Tamat SLTP/ Sederajat | 507 Jiwa |
| 6 | Tamat SMA/ Sederajat | 532 Jiwa |
| 7 | Sarjana | 31 Jiwa |

Prasarana pendidikan yang terdapat di Desa Air Mayan antara lain:

Tabel 3.3 Jumlah Prasarana Pendidikan Desa Air Mayan

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|---------------------------------------|--------|
| 1 | Taman Kanak-kanak/TK | 2 Unit |
| 2 | Sekolah Dasar/SD | 3 Unit |
| 3 | Sekolah lanjutan tingkat pertama/SLTP | 1 Unit |
| 4 | Sekolah menengah atas/SMK | 1 Unit |

D. Keadaan Sosial

Desa Air Mayan di mana keseluruhan penduduk beragama islam yaitu sebanyak 100%.

Desa Air Mayan terdiri dari satu bahasa daerah yaitu bahasa pasemah yang di gunakan sehari-hari. Masyarakat Desa Air Mayan adalah komunitas muslim yang setiap hari tertentu mengadakan kegiatan keagamaan. Semangat bergotong royong masih tetap kental dan masyarakat antusias turut andil dalam kegiatan tersebut penduduk Desa Air Mayan mempunyai rasa toleransi yang tinggi terlihat dari suasana rukun dan saling menghormati antar sesama warganya.

E. Kedaan Ekonomi

Mata Pencarian penduduk Desa Air Mayan antara lain:

Tabel 3.4 Jumlah Mata Pencarian Desa Air Mayan

| No | Mata Pencarian | Jumlah |
|----|----------------------|-----------|
| 1 | Petani/Perkebunan | 1254 Jiwa |
| 2 | Pegawai negeri sipil | 21 Jiwa |
| 3 | Pegawai swasta | Tidak ada |
| 4 | Pedagang | 34 Jiwa |
| 5 | Tukang | 12 Jiwa |
| 6 | Lain-lain | 210 jiwa |

Potensi lahan Desa Air Mayan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Jumlah Potensi Lahan Desa Air Mayan

| No | Potensi | Luas |
|----|------------------|-----------|
| 1 | Pertanian/Sawah | 639 Ha |
| 2 | Perkebunan kopi | 435 Ha |
| 3 | Perkebunan lada | 45 Ha |
| 4 | Perkebunan kakau | 87 Ha |
| 5 | Perkebunan sawit | 40 Ha |
| 6 | Peternakan | Tidak ada |
| 7 | Perikanan | Tidak ada |

F. Peta Potensi Sumber Daya Manusia

Selain pemetaan RTM (Rumah Tangga Miskin), juga di petahkan warga yang peduli (relawan/tokoh masyarakat/tokoh pemuda/tokoh agama dan tokoh perempuan) terhadap pelaksanaan penanggulangan kemiskinan. Hal ini dilakukan karena merekalah yang mampu menjadi ujung tombak dalam proses penanggulangan kemiskinan. Tumpuan penanggulangan kemiskinan ada di tangan para warga peduli. Para relawan/tokoh masyarakat/tokoh pemuda/tokoh agama dan tokoh perempuan akan secara ikhlas bahu membahu bersama.

Desa memberikan support baik berupa tenaga, pikiran, ataupun masukan yang membangun bagi pelaksanaan penanggulangan kemiskinan di lingkungannya tanpa mengharapkan imbalan materi.

Potensi sumber daya manusia yang ada di Desa Air Mayan masih perlu digali, berbagai tenaga trampil di bidang pertanian, perkebunan, industri mesin pertanian, perbengkelan, dan teknologi informasi serta lainnya merupakan modal bagi pembangunan ekonomi dan pertanian, namun potensi ini belum dimaksimalkan. Meski Desa Air Mayan populasi jumlah penduduk yang tidak terlalu padat dan cepat, tetapi sumber daya yang ada cukup berkembang. Desa Air Mayan memiliki beberapa tenaga trampil di bidang industri kerajinan, dan pertanian. Selain itu terdapat juga industri dan jasa pembuatan meubel, perbengkelan, ahli bidang bangunan, Berbagai potensi yang terdapat di Desa Air Mayan. Selain potensi di atas banyak juga potensi sumber daya manusia yang lainnya, yang di antaranya:

1. Adanya Sarjana lulusan perguruan tinggi dari berbagai lulusan

2. Sumber daya usia produktif baik laki-laki maupun perempuan
3. Adanya kader posyandu yang bisa menunjang taraf kesehatan warga dan mengurangi resiko kematian disaat melahirkan
4. Unsur kelembagaan yang sudah lengkap mulai dari perangkat Desa, BPD, LPM, PKK, Posyandu, Kelompok tani, Desa siaga.

G. Visi Misi Desa Air Mayan⁵⁸

Visi desa

Terbangunnya tata kelola pemerintahan desa yang baik dan bersih guna menjadikan desa Air Mayan menjadi desa yang terbaik.

Misi desa:

1. Transparansi

Mengutamakan kejujuran, keadilan, transparansi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bidang pemerintah, agama, ataupun sosial, guna menciptakan pemerintahan yang baik.

2. Empati

Menumbuh kembangkan jiwa sosial, tanggung jawab, dan peka terhadap lingkungan dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Religius

Mendorong dan menciptakan prilaku yang patuh dalam menjalankan perintah agama yang di anut.

⁵⁸ Dharmawan Arsyad, Wawancara, April 30, 2023.

4. Berprestasi

Menjadikan Desa Air Mayan berprestasi melalui penggunaan, pelatihan dan pembayaran sumber potensi yang ada di masyarakat.

5. Aspiratif

Menjadikan pemerintahan tanggap aspiratif di mana dalam menyikapi semua aspirasi masyarakat di lingkungan dengan sistem 3T (Terima, Tanggapi, Tuntaskan)

6. Kekeluargaan

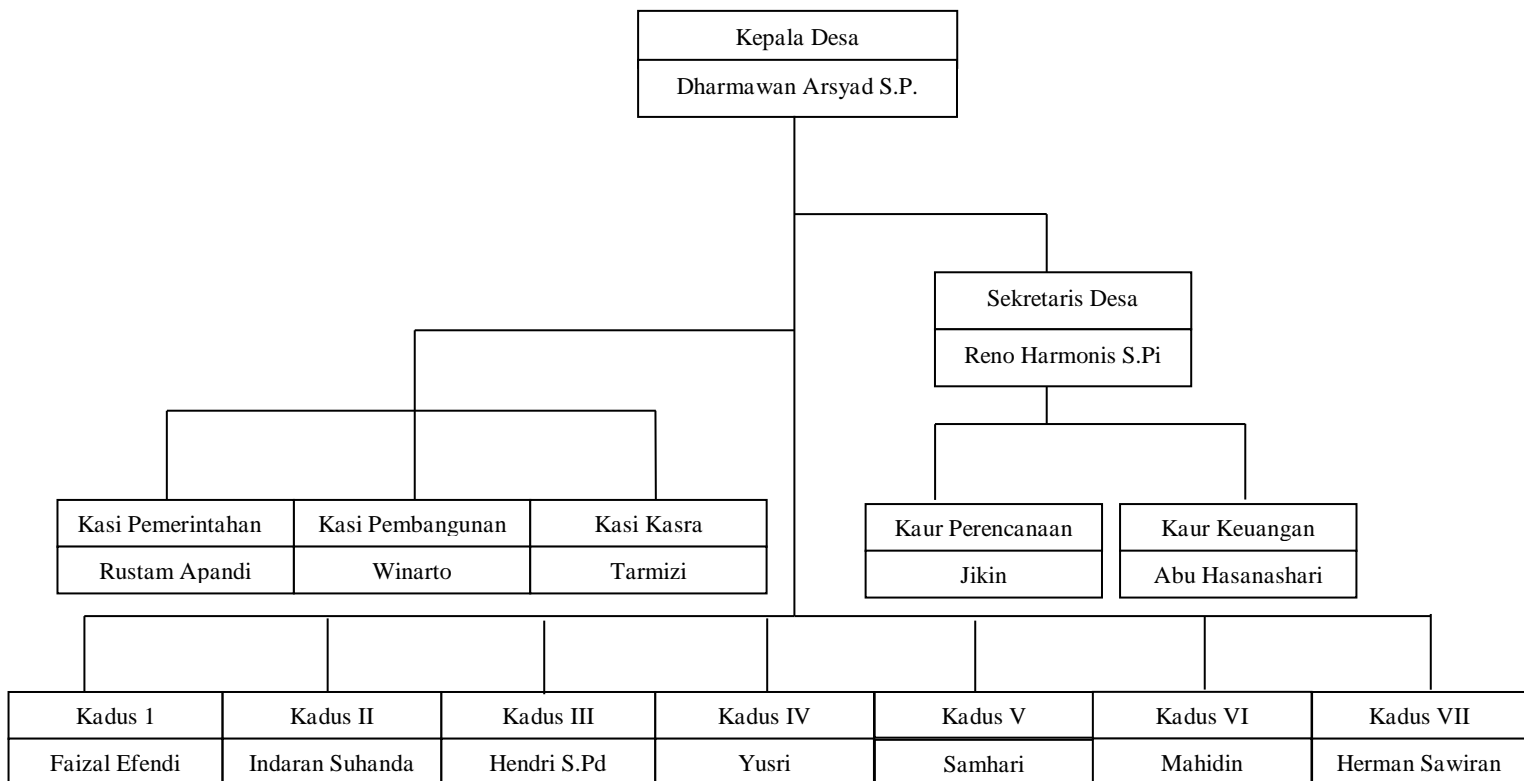
Menciptakan suasana kekeluargaan di tengah masyarakat, sehingga terbangun suasana yang menimbulkan rasa aman, nyaman, dan harmonis.

H. Struktur Desa Air Mayan

Gambar 3.1

Struktur Desa Air Mayan kecamatan

Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang



Aparat pemerintahan desa memiliki tugas dan fungsi terhadap desa yang di bawahinya, adapaun tugas dan fungsi tersebut antara lain:

1. Tugas pemerintahan desa

a. Kepala Desa

Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa.

b. Sekretaris Desa

Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.

c. Kasi pemerintahan

Membantu kepala desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan dalam penyusunan produk hukum desa.

d. Kasi pembangunan

Membantu kepala desa mempersiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat desa, pengelolaan ekonomi masyarakat desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat desa, serta menyiapkan bahan usulan kegiatan.

e. Kasi kasra

Membantu kepala desa dalam mempersiapkan bahan perumusan teknis penyusunan program keagamaan, serta melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dan sosial masyarakat.

f. Kasi perencanaan

Bertugas untuk membantu kepala desa dalam menginventarisasi data dalam rangka pembangunan, menyusun rencana anggaran pendapatan belanja desa, evaluasi program, monitoring, penyusunan laporan.

g. Kasi keuangan

Bertugas membantu kepala desa dalam menyusun rencana anggaran kas, melakukan penerimaan atau menyimpan, penyetoran, menata usahakan dan bertanggung jawab terhadap penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan APBDes.

h. Kepala dusun

Bertugas untuk melakukan pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas penduduk, dan penataan pengelolaan wilayah serta mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.

2. Fungsi pemerintahan desa

a. Kepala desa

Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana pedesaan, pembinaan kemasyarakatan, menjalin hubungan mitra dengan masyarakat dan lembaga lainnya, pemberdayaan masyarakat.

b. Sekretaris desa

Berfungsi untuk melaksanakan urusan ketatausahaan desa, melaksanakan urusan umum, urusan keuangan, perencanaan, buku administrasi desa, serta melaksanakan tugas lain yang berasal dari pihak lain yang kedudukannya berada di atasnya.

c. Kasi pemerintahan

Berfungsi untuk melaksanakan urusan ketatausahaan, surat-menyerat, penataan administrasi pemerintah desa, persediaan

prasarana perangkat desa, penyiapan rapat-rapat, pelayanan umum dan administrasi perjalanan dinas.

d. Kasi pembangunan

Berfungsi untuk melaksanakan perhimpunan dan penyusunan bahan, data informasi dan peraturan perundang-undangan dibidang pembangunan.

e. Kasi kasra

Berfungsi untuk melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana pedesaan, pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan serta memotivasi masyarakat dibidang budaya, sosial, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.

f. Kasi perencanaan

Berfungsi unuk mengkoordinasi perencanaan mengenai RAPBD, inventaris data pembangunan, monitoring dan evaluasi, serta menyusun laporan.

g. Kasi keuangan

Berfungsi untuk menyusun rencana anggaran kas desa dan melakukan penatausahaan seperti : penerimaan dan penyimpanan, penyetoran dan pembayaran, menatausahakan dan mempertanggung jawabkan penerimaan desa serta pengeluaran dalam rangka RAPBDes.

h. Kepala dusun

Berfungsi untuk melakukan pembinaan ketentraman dan ketertiban pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas penduduk, penataan, dan pengelolaan wilayah. Serta mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.

Peran pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa dapat ditunjukkan dengan mendukung didirikannya sebuah koperasi syariah yang dibentuk dan diolah masyarakat itu sendiri, selain itu dengan adanya koperasi syariah didesa maka diharapkan kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi oleh koperasi itu. sendiri. Sejatinya pihak pertama yang harusnya mendukung untuk pertama kali dalam pembangunan suatu lembaga keuangan seperti halnya koperasi di desa adalah pihak pemerintah dari desa itu sendiri

I. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap *halal matter* serta dukungan *stakeholder* yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan

⁵⁹ Ismail, *Tentang Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).

pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Rencana untuk menggabungkan 3 bank syariah besar ini sudah dilakukan sejak Maret 2020 lalu. Proses pendirian ini harus melalui tahapan yang cukup ketat termasuk proses perizinan dari Otoritas Jasa Keuangan. Kemudian, proses pengesahan nama baru yakni Bank Syariah Indonesia yang dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM, persiapan logo baru, dan lainnya. Kemudian pada 1 Februari 2021, BSI diresmikan oleh Presiden Joko Widodo dan mulai beroperasi di beberapa wilayah di Indonesia. Adapun pemilihan penggabungan 3 bank syariah milik BUMN yang bisa memberikan dampak yang lebih besar lagi dan mempermudah pengembangan dari satu pintu. BRI Syariah, BNI Syariah, dan Mandiri Syariah memiliki rekam jejak yang baik selama ini. Bahkan pertumbuhan perbankan syariah selama pandemi covid-19 tetap tumbuh secara positif. Hal ini yang membuat pengukuhan terhadap hadirnya BSI akan menjadi salah satu katalis pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah

sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas dan membantu masyarakat dalam memberikan akses solusi perbankan yang menggunakan prinsip syariah yang sesuai dengan undang-undang. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil'Aalamiin)

J. Visi Misi Bank Syariah Indonesia

Visi Bank Syariah Indonesia

“Top 10 Global Islamic Bank”

Misi Bank Syariah Indonesia

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia. Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Menjadi Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).

3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.
Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja

K. Budaya Bank Syariah Indonesia

Budaya perusahaan yang di miliki oleh Bank Syariah Indonesia yaitu “AKHLAK”

1. Amanah, yaitu memegang teguh kepercayaan yang diberikan
2. Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
3. Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan.
4. Loyal yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
5. Adaptif yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
6. Kolaboratif yaitu membangun kerja sama yang sinergis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada nasabah Desa Air Mayan Kecamatan Pasemah Air Kabupaten Empat Lawang dengan judul “Analisis Pengetahuan Dan Keselamatan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syari’ah” yang menggunakan jenis penelitian lapangan (*fieldresearch*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dimana penelitian menentukan kriteria informan menggunakan sampling bola-salju atau pengambilan sampel snowball diambil secara berantai dengan meminta informasi pada orang yang sudah dijadikan sampel (Poerwandari, 2017).⁶⁰ Penelitian menemukan kriteria informan yaitu: masyarakat Desa. Air mayan Dusun 1, 2, 3 yang bermata pencarian sebagai guru, wiraswasta, pedagang dan tani sudah menjadi nasabah di bank syariah. Total informan wawancara berjumlah 10 informan, yang beragama Islam semua.

⁶⁰ *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia* / Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, accessed July 31, 2023, [//lib.unj.ac.id%2Fbuku%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D22943%26keywords%3D](http://lib.unj.ac.id%2Fbuku%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D22943%26keywords%3D).

Tabel 4.1 Jumlah Informan yang diwawancarai di Desa Air Mayan

| No | Nama | Pendidikan | Usia | Pekerjaan |
|----|--------------------|------------|----------|------------|
| 1 | Budi Santoso | SMA | 48 Tahun | Petani |
| 2 | Yetti Norpena | Sarjana | 39 Tahun | Guru |
| 3 | Sukmah | SMA | 48 Tahun | Pedagang |
| 4 | Sofyan Efendi | SMP | 50 Tahun | Wiraswasta |
| 5 | Brolli Renaldo | SMA | 34 Tahun | Petani |
| 6 | Andi Zul Pratama | D3 | 33 Tahun | Wiraswata |
| 7 | Rigo | SMA | 38 Tahun | Petani |
| 8 | Kosmeli | SMA | 36 Tahun | Wiraswasta |
| 9 | Dimpi Karya Ningsi | SMA | 37 Tahun | Wiraswasta |
| 10 | Rosni Dewi | SMA | 40 Tahun | Petani |

A. Hasil Penelitian

1. Pengetahuan nasabah terhadap Bank Syariah

Untuk mengetahui pengetahuan nasabah terhadap Bank Syariah maka peneliti melakukan wawancara kepada bapak Sofyan Efendi dan bapak Broli Renaldo serta 8 narasumber nasabah Bank Syariah lainnya. Berdasarkan kegiatan pengumpulan data tersebut pengetahuan nasabah terhadap Bank Syariah seperti yang di katakan di atas maka peneliti mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Mengenai pengetahuan Perbankan Syariah adalah aktivitas perbankan yang berlandasan pada hukum-hukum muamalah agama islam, dengan sumber

Al'Quran dan Hadist. Hal ini di sampaikan hasil wawancara peneliti dengan bapak Sofyan Efendi

“Yang saya tahu Bank Syariah itu berlandaskan pada hukum-hukum Islam dengan bersumber pada Al-Qur'an dan prinsip bagi hasil”⁶¹

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Sukmah

“Yang saya ketahui Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil berbeda dengan bank konvensional sistem bunga (riba)”⁶²

Dari penjelasan kedua informan di atas bahwa Bank Syariah berlandaskan pada hukum-hukum muamalah agama islam, dengan sumber Al'Quran dan Hadist. Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil berbeda dengan bank konvensional sistem bunga.

Mengenai pemahaman konsep dasar Bank Syariah hal ini diungkapkan oleh hasil wawancara dengan beberapa informan, salah satunya wawancara di sampaikan bapak Broli Renaldo

“Yang saya tahu konsep dasar Bank Syariah mengelolah dana nasabah pada lini bisnis yang di perbolehkan aturan islam Bank Syariah juga memperoleh keuntungan dari bagi hasil yang di sepakati.”⁶³

Juga di sampaikan hasil wawancara dengan bapak Andi Zul Pratama

“Menurut pendapat saya Bank Syariah sama dengan Bank Konvensional, yaitu menghimpun dan mengalirkan dana masyarakat bagi hasil merupakan metode pengganti bunga yang ada di Bank Konvensional Bank Syariah memiliki prinsip kemitraan (ta'awun), prinsip keadilan (saling ridho)”⁶⁴

⁶¹ Sofyan Efendi, Wawancara, June 14, 2023.

⁶² Sukmah, Wawancara, June 18, 2023.

⁶³ Broli Renaldo, Wawancara, June 12, 2023.

⁶⁴ Andi Zul Pratama, Wawancara, June 13, 2023.

Hal ini juga di sampaikan kepada ibu Rosni Dewi

“Konsep bagi hasil di Bank Syariah belum optimal di pahami oleh sebagian orang tetapi ketika kita menjadi nasabah Bank Syariah. Ketika kita berperan sebagai pembeli jika menggunakan akad murabahah, istishna, dan salam, sementara pihak Bank Syariah akan berperan sebagai penjual Bank Syariah mengutamakan prinsip keadilan dalam kegiatan operasionalnya”⁶⁵

Dari penjelasan wawancara bapak Brolli Renaldo, bapak Andi Zul Pratama dan ibu Rosni Dewi narasumber di atas dapat di pahami Konsep di Bank Syariah belum optimal dipahami oleh sebagian orang. Ketika kita menjadi nasabah kita akan tahu Bank Syariah mengutamakan prinsip keadilan dalam kegiatan operasionalnya nasabah Bank Syariah akan berperan sebagai pembeli jika menggunakan akad mudharabah, istishna, dan salam, sementara pihak Bank Syariah akan berperan sebagai penjual.

Mengenai sistem operasional Bank Syariah dan produk jasa yang ada di Bank Syariah hal ini diungkapkan oleh hasil wawancara dengan beberapa informan, salah satunya wawancara di sampaikan kepada bapak Budi Santoso

“Pengetahuan saya Terdapat beberapa jenis akad Bank Syariah, mulai mencari keuntungan hingga layanan jasa sosial, dengan beberapa rukun dengan syarat yang sah sesuai dengan prinsip islam Bank Syariah tidak mengandung spekulatif atau transaksi yang mengandung ketidak jelasan produk-produk yang tawarkan seperti wadiah, mudharabah, murabahah, musyarakah dan ijarah. Bagi hasil yang di berikan nasabah berdasarkan nisbah yang di sepakati”⁶⁶

Selanjutnya hasil wawancara kepada Bapak Rigo

“Sepengetahuan saya pengoprasian Bank Syariah menggunakan prinsip bagi hasil sesuai dengan aturan MUI juga OJK serta beragam produk yang di tawarkan kepada saya seperti tabungan mudharabah,

⁶⁵ Rosni Dewi, Wawancara, June 17, 2023.

⁶⁶ Budi Santoso, Wawancara, June 14, 2023.

wadiah, qardhul hasan juga perkreditan (murabahah, musyarakah, ijarah) ”⁶⁷

Berikutnya di sampaikan oleh hasil wawancara ibu Yetti Nurvena

“Selain bagi hasil Bank Syari’ah juga menawarkan jasa pembiayaan, jasa investasi, dan asuransi Bank Syari’ah itu tidak bergantung pada tingkat bunga dalam operasionalnya ”⁶⁸

Selanjutnya juga di sampaikan oleh narasumber ibu Dimpi Karya

Ningsih

“Sepengetahuan saya Bank syariah beroperasi secara terbuka (transaparan), bagi hasil juga menjalankan fungsi sosial seperti lembaga bitul mal, yaitu menerima berdasarkan zakat, infak, sedekah, atau dana sosial lainnya ”⁶⁹

Selanjutnya wawancara yang di sampaikan ibu Kosmeli

“Sepengetahuan saya Bank Syari’ah tidak hanya untuk orang muslim saja tetapi semua orang bisa bertransaksi, Bank Syari’ah menerapkan prinsip bagi hasil selain itu juga memberikan laporan keuangan secara terbuka agar saya dapat mengetahui kondisi keuanga Bank ”⁷⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpukan Prinsip keuniversalan (rahmatan lil ‘alamin) menjadikan Bank Syariah tidak hanya di peruntukan bagi umat muslim namun dalam prinsip muamalah semua orang dapat bertransaksi dengan Bank Syari’ah beberapa akad yang ada dalam setiap transaksi di Bank Syariah antara lain akad mudharabah, musyarakah, murabahah, istishna, ijarah, salam, qardhul hasan, wakalah dan kafala. Bank Syari’ah menerapkan prinsip bagi hasil serta sistem operasian Bank Syariah

⁶⁷ Rigo, Wawancara, June 19, 2023.

⁶⁸ Yetti Nurvena, Wawancara, June 21, 2023.

⁶⁹ Dimpi Karya Ningsih, Wawancara, June 18, 2023.

⁷⁰ Kosmeli, Wawancara, June 12, 2023.

secara transparan (terbukak) memberikan laporan keuangan agar nasabah dapat mengetahui kondisi keuangan Bank.

2. Keselamatan nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah

Keselamatan nasabah pada konteks menabung di Bank Syari'ah merujuk keselamatan normatif seperti jarak, transportasi, lingkungan, kesehatan dan rumah tangga. Berdasarkan kegiatan pengumpulan data tersebut maka peneliti melakukan wawancara kepada bapak Sofyan Efendi dan ibu Rosni Dewi serta 8 narasumber nasabah Bank Syariah lainnya. Hasil wawancara yang di sampaikan oleh bapak Sofyan Efendy

“Saya merasa yakin, merasa aman karena Pengelohan bank syariah bebas dari riba walaupun jarak yang di tempuh kurang lebih 1 jam”⁷¹

Selanjutnya hasil wawancara oleh ibu Rosni Dewi

“Walaupun jarak yang di tempuh cukup jauh juga dengan kondisi jalan yang buruk saya masih menggunakan Bank Syariah karena saya menghindari riba”⁷²

Berikutnya wawancara oleh ibu Kosmeli

“Yang membuat saya memilih Bank Syariah karena saya ingin menghindari riba dalam bertransaksi dan ingin memperoleh keuntungan yang halal walaupun jarak yang di tempuh cukup jauh sekitar 40 km”⁷³

Selanjutnya juga di katakan wawancara kepada bapak Broli Renaldo

“Walaupun jarak ketika saya melakukan transaksi kurang lebih 40-45 km dengan jalan yang rusak tapi alhamdulillah belum pernah terjadi kejadian yang tidak di inginkan”⁷⁴

Selanjutnya wawancara kepada narasumber bapak Rigo

⁷¹ Sofyan Efendi, Wawancara.

⁷² Rosni Dewi, Wawancara.

⁷³ Kosmeli, Wawancara.

⁷⁴ Broli Renaldo, Wawancara.

“Ketika saya mau melakukan transaksi jarak yang di tempuh sekitar 40/50 km dengan waktu jam sekitar 1 jam lebih dengan kondisi jalan kurang baik”⁷⁵

Dari hasil wawancara kepada bapak Sofyan Efendy, ibu Rosni Dewi, ibu Kosmeli, bapak Brolli Renaldo dan bapak Rigo narasumber di atas dapat di pahami walaupun keberadaan Bank Syariah cukup jauh dengan jarak 40 km dengan waktu 1 jam mereka masih mau menggunakan Bank Syariah karena Bank Syariah menghindari riba mereka merasa yakin dan aman. Dari hasil wawancara oleh ibuk Yeti Nurvena

“Saya menggunakan Bank Syariah selain menghindari riba Bank Syari’ah juga selalu mengikuti aturan dan regulasi yang berlaku walaupun keberadaan jaraknya kurang lebih 1 jam di tambah dengan jalan yang buruk. Saya menggunakan transportasi mobil untuk mendatangi Bank Syari’ah”⁷⁶

Selanjutnya di katakana juga oleh hasil wawancara kepada ibu Karya Ningsi

“Alhamdulillah semenjak saya menggunakan Bank Syariah walaupun jaraknya jauh di tambah dengan jalan yang buruk jarak tempuh 40 km belum pernah terjadi pembegalan. Saya menggunakan motor untuk mendatangi Bank Syariah”

Berikutnya di katakan wawancara kepada narasumber bapak

Andi Zul Pratama

“Bank Syariah selalu mengikuti aturan dan regulasi yang berlaku selain itu Bank Syariah juga menjamin keamanan dan kesejahteraan dana nasabanya walaupun jarak saya dengan Bank 40-50 km kurang lebih 1 jam. Untuk mendatangi Bank Syariah saya menggunakan motor kadang-kadang pakai mobil”

Berikutnya wawancara kepada narasumber bapak Budi Santoso

“Saya merasa aman karena Bank Syariah menjamin kewanan dan keselamatan tabungan saya sistem keamanan yang di perbarui selalu

⁷⁵ Rigo, Wawancara.

⁷⁶ Yeti Nurvena, Wawancara.

di tingkatkan walaupun keberadaanya jauh dengan kondisi jalan yang kurang baik”⁷⁷

Selanjutnya wawancara kepada narasumber ibu Sukmah

“Saya merasa sejahtera Karena dengan menggunakan bank syariah saya terhindar dari riba selain itu keamanan Bank Syariah juga di perbarui secara berkala dan aturan yang sesuai dengan industri perbankan Indonesia dan di awasi oleh DPS dalam sistem operasionalnya jadi saya merasa aman menggunakan Bank tersebut walaupun kondisi jarak tempuh cukup jauh sekitar 40 km”⁷⁸

Dari hasil wawancara lima narasumber dapat di simpulkan Bank Syari’ah tidak menawarkan suku bunga seperti Bank Konvensional sebaliknya menerapkan prinsip profit and loss sharing antara Bank dan nasabah Bank Syari’ah juga selalu mengikuti aturan dan regulasi yang di awasi oleh Dewan Perwakilan Syariah (DPS) berlaku dalam kegiatan operasionalnya selain itu Bank Syari’ah juga menjamin keamanan dan kesejahteraan dana nasabanya walaupun jarak antara Bank dan nasabah sekitar 40/50 km dengan menempuh jarak 1 jam perjalanan kurang lebih dengan masing narasumber menggunakan transportasi mobil ada yang menggunakan sepeda motor.

3. Faktor nasabah bisa mengetahui Bank Syariah dan keputusan menabung

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 10 informan nasabah Bank Syari’ah di Desa Air Mayan Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang dapat mengetahui Bank Syariah dan keputusan menabung. Proses keputusan seperti pengenalan, pencarian informasi, Evaluasi Alternatif, Keputusan Pembelian dan Prilaku pasca pembelian.

Adapun proses keputusan menabung yaitu:

⁷⁷ Budi Santoso, Wawancara.

⁷⁸ Sukmah, Wawancara.

a. Pengenalan

Kata pengenalan adalah proses, cara, perbuatan mengenal atau mengenali seperti pendapat wawancara kepada bapak Budi Santoso

“Awal mula saya mengetahui tentang Bank Syariah itu dari internet kebetulan ada sanak saudara saya yang lebih dulu menggunakan bank syariah dia mengatakan Bank Syariah mempunyai produk sistem bagi hasil dan tidak riba sesuai dengan ajaran umat muslim”⁷⁹

Hal ini juga sejalan oleh wawancara ibu Sukmah

“Saya mengetahui pertama Bank Syariah itu dari teman yang telah menggunakan Bank Syariah terlebih dahulu lalu saya juga pernah dulu melihat di televisi dan tertarik karena bank syariah itu memiliki reputasi yang baik dan bebas bunga”⁸⁰

Dari kedua wawancara kepada narasumber di atas dapat di pahami mereka mengetahui Bank Syari’ah dari orang yang telah dulu menjadi nasabah seperti, keluarga, teman maupun internet mereka tertarik karena Bank Syariah itu memiliki reputasi yang baik dan menghindari riba.

b. Pencarian Informasi

Pencarian informasi merupakan suatu kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Dari responden pencarian informasi yang mereka cari berkaitan dengan Bank Syariah. Seseorang melakukan pencarian informasi karena memang sedang membutuhkan informasi tersebut, seperti pendapat dari ibu Rosni Dewi menyatakan bahwa

“Saya mendapatkan informasi pertama kali melalui televisi dan saya mencari informasi tentang manfaat dan religiusitas yang di berikan oleh Bank Syariah”⁸¹

⁷⁹ Budi Santoso, Wawancara.

⁸⁰ Sukmah, Wawancara.

⁸¹ Rosni Dewi, Wawancara.

Selanjutnya wawancara kepada bapak Andi Zul Pratama

“Sebelum menggunakan Bank Syariah saya tahu dari teman dan setelah saya melakukan riset Bank Syari’ah ini kenerjanya stabil dan reputasinya terpercaya itulah Bank Syari’ah sesuai dengan keyakinan saya ”⁸²

Dari hasil wawancara narasumber ibu Rosni Dewi dan bapak Andi Zul Pratama tersebut dapat di pahami sebelum mereka memutuskan menggunakan Bank Syariah mereka melakukan riset terlebih dahulu mencari informasi tentang manfaat, religiusitas, kinerja dan reputasi Bank Syariah tersebut.

c. Evaluasi Alternatif

Evaluasi alternatif adalah proses mengevaluasi pilihan produk dan merek dan memilihnya sesuai dengan yang diinginkan konsumen. Pada proses evaluasi alternatif, konsumen membandingkan berbagai pilihan yang dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Hal ini juga di katakan wawancara kepada bapak Sofyan Efendi

“Setelah saya mengetahui Bank Syariah selain menghindari riba berbeda dengan Bank Konvensional sistem bunga juga sistem operasional Bank Syariah yang transparan saya langsung tertarik menggunakan Bank Syariah jenis produk tabungan wadiah ”⁸³

Sedangkan menurut ibu Kosmeli

“Saya dulu mendengar Bank Syariah dari televisi juga dulu saya menggunakan Bank Konvensional setelah saya menggunakan Bank Syari’ah jenis tabungan wadiah merasa lebih sesuai dengan nilai-nilai keyakinan saya karena memberikan keuntungan berdasarkan nisbah kemanfaatan atas segala usaha yang di jalankan sesuai dengan prinsip syari’ah ”⁸⁴

⁸² Andi Zul Pratama, Wawancara.

⁸³ Sofyan Efendi, Wawancara.

⁸⁴ Kosmeli, Wawancara.

Hal serupa juga di katakan wawancara ibu Dimpi Karya Ningsi

“Saya dulu pernah mendengar dari teman tapi belum menggunakan Bank Syari’ah masih menggunakan Bank dengan sistem bunga setelah saya menggunakan Bank Syari’ah jenis tabungan penitipan saya merasa sesuai dengan nilai-nilai syariat islam selain menghindari riba kemanfaatan atas segala usaha yang di jalankan sesuai dengan prinsip syari’ah”⁸⁵

Dari hasil wawancara kepada bapak Sofyan Efendy ibu Kosmeli dan ibu Dimpi Karya Ningsi di atas dapat di pahami sebelum mereka memutuskan memilih menggunakan Bank Syari’ah melakukan mengevaluasi dan hasilnya mereka mengetahui selain menghindari riba keuntungan bagi hasil nasabah berdasarkan nisbah yang di sepakati bukan berdasarkan bunga, Bank Syariah yang berdasarkan pinjaman prinsip kemanfaatan (kemaslahatan) mengendapkan atas segala usaha jalankan sesuai dengan aturan syariat islam

d. Keputusan pembelian

Keputusan pembelian merupakan suatu keputusan final yang dimiliki seorang konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa dengan berbagai pertimbangan-pertimbangan seperti pendapat hasil wawancara ibu Yetti Norvena

“Saya menggunakan Bank Syari’ah menggunakan jenis tabungan wadiah karena Bank Syariah memberikan keuntungan yang lebih sesuai dengan prinsip Syari’ah sistem bagi hasil yang lebih adil transparan sehingga saya terhindar dari bunga ini lebih sesuai dengan nilai-nilai keyakinan saya dan menurut syariat islam”⁸⁶

Hal ini juga sejalan hasil wawancara dengan bapak Rigo

“Saya menggunakan Bank Syari’ah jenis tabungan mudharabah. Dalam pengelolaan tabungan mudharabah saya mempunyai peran

⁸⁵ Dimpi Karya Ningsih, Wawancara.

⁸⁶ Yetti Nurvena, Wawancara.

*sebagai pemilik modal, sedangkan bank syariah sebagai pihak pengelola dana inilah yang membuat keyakinan saya*⁸⁷

Dari hasil wawancara kepada ibu Yetti Norvena dan bapak Rigo dapat di pahami bahwa Bank Syari'ah memiliki sistem bagi hasil yang lebih adil dan transparan ketika kita menggunakan tabungan mudharabah Dalam pengelolaan tabungan mudharabah saya mempunyai peran sebagai pemilik modal (shahibul maal), sedangkan bank syariah sebagai pihak pengelola dana (mudharib).

d. Prilaku pasca pembelian

Prilaku pasca pembelian adalah proses setelah pembelian produk, konsumen akan mengalami suatu tingkat kepuasan atau ketidakpuasan tertentu. Seperti hasil wawancara kepada bapak Broli Renaldo

*“Setelah saya menggunakan Bank Syari'ah saya juga melakukan riset hal yang membuat nilai-nilai keyakinan saya Bank Syariah mengelolah dana pada lini bisnis sesuai dengan aturan Syari'ah sehingga uang saya tidak di investasikan pada bisnis yang haram*⁸⁸

Dari penjelasan hasil wawancara di atas dapat di pahami Bank Syari'ah mengelolah dana nasabah pada lini bisnis yang di perbolehkan oleh aturan islam, sehingga uang nasabah tidak boleh diinvestasikan pada bisnis yang haram.

⁸⁷ Rigo, Wawancara.

⁸⁸ Broli Renaldo, Wawancara.

B. Pembahasan

1. Pengetahuan nasabah terhadap Bank Syariah

Berdasarkan data yang telah disajikan di atas tentang pengetahuan dan keselamatan nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Syari'ah di Desa Air Mayan Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang berikut peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan melalui teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara. Peneliti mencoba menggali informasi tentang pengetahuan masyarakat di Desa Air Mayan tentang Bank Syariah. Dan mencari jawaban atas rumusan masalah pada penelitian ini dengan melakukan wawancara terhadap 10 informan berkerja sebagai guru, wiraswasta, pedagang dan petani. Penelitian memberikan beberapa pertanyaan berkenaan dengan pengetahuan Bank Syariah, dan mereka mampu memberikan jawaban dengan sangat baik. Jadi peneliti menyimpulkan pengetahuan sangat berpengaruh terhadap keputusan menabung.

2. Keselamatan nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah

Keselamatan nasabah pada kontens menabung di Bank Syari'ah merujuk keselamatan normatif seperti jarak, transportasi, lingkungan, kesehatan dan rumah tangga, Berdasarkan kegiatan pengumpulan data tersebut maka peneliti melakukan wawancara 10 narasumber masyarakat Desa Air Mayan yang bekerja sebagai guru, wiraswasta, pedagang dan petani Dari hasil wawancara tersebut peneliti menemukan fakta bahwa selain menghindari riba mereka menggunakan Bank Syariah sistem keamanan yang di terapkan selalu di perbarui dan

tingkatkan keselamatan nasabah dalam menabung di bank syariah dapat diartikan sebagai perlindungan yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabahnya dalam menjaga keamanan dan kenyamanan dana yang disimpan di Bank tersebut. meskipun mereka jauh tempat lokasinya dengan jarak 40-km dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam menggunakan transportasi motor dan mobil dengan kondisi jalan yang cukup buruk tidak ada hambatan bagi mereka terhadap keputusan menabung di Bank Syariah karena merasa nyaman dan tenang terhindar dari spekulasi yang haram.

3. Faktor nasabah bisa mengetahui Bank Syariah dan keputusan menabung

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 10 informan yang bekerja sebagai guru, wiraswasta, pedagang dan petani nasabah Bank Syari'ah di Desa Air Mayan keputusan menabung. Proses keputusan seperti pengenalan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian.

Adapun faktor mengetahui Bank Syariah dan keputusan menabung yaitu:

a. Pengenalan

kata pengenalan adalah proses, cara, perbuatan mengenal atau mengenali.

b. Pencarian informasi

Pencarian informasi merupakan suatu kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Dari responden pencarian informasi yang mereka cari berkaitan dengan Bank Syariah. Seseorang melakukan pencarian informasi karena memang sedang membutuhkan informasi.

c. Evaluasi alternatif

Evaluasi alternatif adalah proses mengevaluasi pilihan produk dan merek dan memilihnya sesuai dengan yang diinginkan konsumen. Pada proses evaluasi alternatif, konsumen membandingkan berbagai pilihan yang dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

d. Keputusan pembelian

Keputusan pembelian merupakan suatu keputusan final yang dimiliki seorang konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa dengan berbagai pertimbangan-pertimbangan tertentu.

e. Prilaku pasca pembelian

Prilaku pasca pembelian adalah proses setelah pembelian produk, konsumen akan mengalami suatu tingkat kepuasan atau ketidakpuasan tertentu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan tentang Bank Syariah dalam penelitian ini, diketahui bahwa pengetahuan nasabah tentang Bank Syariah memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan menabung. Semakin tinggi pengetahuan nasabah tentang prinsip-prinsip dan mekanisme Bank Syariah, semakin besar kemungkinan mereka akan memilih Bank Syariah sebagai pilihan mereka untuk menabung.
2. Keselamatan nasabah di Bank Syariah sangat memperhatikan aspek keselamatan dalam menabung. Mereka ingin memastikan bahwa dana mereka aman dan terhindar dari risiko kehilangan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa nasabah Bank Syariah merasa lebih aman dalam menabung karena adanya prinsip-prinsip syariah yang menghindarkan mereka dari praktik riba dan spekulasi yang berisiko meskipun jarak yang di tempuh cukup jauh.
3. Keputusan menabung di Bank Syariah berdasarkan analisis ini, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan keselamatan nasabah berperan penting dalam keputusan mereka untuk menabung di Bank Syariah. Nasabah yang memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip syariah dan merasa aman dalam keputusan menabung di Bank Syariah akan cenderung memilih Bank Syariah sebagai lembaga keuangan mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di uraikan di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi nasabah pahami prinsip-prinsip dasar perbankan syariah sebagai nasabah Bank Syariah, penting untuk memahami prinsip-prinsip dasar Perbankan Syariah, seperti prinsip mudharabah, musyarakah, dan murabahah. Dengan memahami prinsip-prinsip ini, nasabah dapat memahami bagaimana Bank Syariah beroperasi dan bagaimana keuntungan dan risiko dibagi antara bank dan nasabah. Dan juga gunakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan Bank Syariah menawarkan berbagai produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sebagai nasabah, pastikan untuk memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan. Juga gunakan layanan perbankan digital yang memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi dan mengakses informasi rekening. Pastikan untuk memanfaatkan layanan ini untuk memudahkan aktivitas perbankan anda. Pastikan untuk menjaga kerahasiaan informasi rekening anda dan tidak memberikan informasi rekening kepada pihak yang tidak mencukupi.
2. Bagi pihak Bank harus lebih banyak mengadakan kegiatan sosialisasi, untuk menarik pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan yang sudah ada. Bank harus menggunakan berbagai strategi pemasaran untuk mempromosikan layanannya, seperti iklan, media sosial, dan acara khususnya di Desa Air Mayan Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang agar masyarakat lebih banyak mengetahui Bank Syariah.

3. Bagi pembaca, untuk penelitian ini menambah wawasan dan minat dalam mengambil keputusan dalam memilih Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan And Dewi M. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2011.
- Albit Anggito, And Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jln. Bojong Genteng Nomor 18, Kec. Bojong Genteng Kab. Suka Bumi, Jawa Barat 43353: Cv2.Jejak, 2018.
- “Analisis.” In *Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas*, February 2, 2023. <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Analisis&oldid=22834708>.
- Andi Zul Pratama. Wawancara, June 13, 2023.
- Anggitan, Bimadani. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Di Jalan Raya Pandanaran Di Kabupaten Boyolali.” *Skripsi*, 2021. <http://repository.unimar-amni.ac.id/3973/>.
- Aprizal. *Orientasi Pasar Dan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Celebes Media Perkasa, 2018.
- Armila, Armila. “Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Untuk Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kcp Palopo (Studi Kasus Tabungan Wadi’ah).” Phd Thesis, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022.
- “Arti Kata Pengetahuan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Online.” Accessed July 28, 2023. <https://kbbi.web.id/pengetahuan>.
- A.Wangsawidjaja Z. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Broli Renaldo. Wawancara, June 12, 2023.
- Budi Santoso. Wawancara, June 14, 2023.
- Bustari Muchtar. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Desi Marlina, And Muhammad Bakri. “Penerapan Data Mining Untuk Memprediksi Transaksi Nasabah Dengan Algoritma C4.5,” No.1, Vol.2 (March 2021).
- Dharmawan Arsyad. “Sejarah Desa Air Mayan.” Di Desa Air Mayan, 2023.
- . Wawancara, April 30, 2023.
- Dimpi Karya Ningsih. Wawancara, June 18, 2023.

- E-Jurnal. "Pengertian Keselamatan Kerja." Accessed July 31, 2023. <https://www.E-Jurnal.Com/2014/11/Pengertian-Keselamatan-Kerja.Html>.
- Ginanjar. "Pengaruh Non 'Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Syariah'. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*," No.2, Vol.04 (2018).
- G.W.I. Awal Habibah And Afriani Nur Hasanah. "Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syari'ah," No.1, Vol.1 (2021).
- Habriyanto, Habriyanto, And Bambang Kurniawan. "Determinan Minat Mahasiswa Fakultas Syariah Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Menabung Pada Bank Syariah Xyz." *Iltizam Journal Of Shariah Economics Research* 5, No. 1 (June 13, 2021): 73–85. <https://doi.org/10.30631/iltizam.V5i1.538>.
- Hasanah, Fadhilatul. "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah." *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 4, No. 1 (June 1, 2019): 485–95. <https://doi.org/10.32502/jab.V4i1.1815>.
- Helmi Haris, And Nur Said Irham T. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Periklanan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Syari'ah," No.1, Vol.3 (2019).
- Ismail,. *Tentang Perbankan Syariah*,. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Jalaludin. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2014.
- "Keselamatan." In *Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas*, February 8, 2021. <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Keselamatan&oldid=17941500>.
- Khoirulhuda, Muhammad Nizar, And Rosyidah. "Analisis Pengetahuan Nasabah Tentang Produk Perbankan Syari'ah," No.2, Vol.10 (June 2019).
- Kosmeli. Wawancara, June 12, 2023.
- M Sulaeman Jajuli. *Produk Pendanaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Cv Mustika Setia, 2010.
- Marpaung, Fenny Krisna, Markus Willy Arnold Simarmata, Asyifa Sofira, And Silvia Aloyna. "Pengaruh Harga, Promosi, Dan Kualitas Produk Terhadap

- Keputusan Pembelian Konsumen Indomie Pada Pt. Alamjaya Wirasantosa Kabanjahe.” *Jurnal Manajemen* 1, No. 1 (January 17, 2021): 49–64.
- Maskur Rosyid And Halimatul Saidiah. “Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruh Minat Menabung Santri Dan Guru,” No.2, Vol.7 (Agustus 2016).
- . “Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru,” *Jurnal Islaminomic*, Volume.7 (2018).
- Melian,. *Mpkk Modal*. Jakarta: Fevi, 2017.
- Melisa Lubis, And Khairina Tambunan. “Pengaruh Pendidikan Dan Pengetahuan Terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat Sibolga Dalam Memilih Produk Perbankan Syari’ah,” No.3, Vol.3 (2023): 1717–24.
- “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D – Mpkk – Toko Buku Bandung.” Accessed March 19, 2023. <https://cvalfabeta.com/product/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-mpkk/>.
- Muannif Ridwan, Ahmad Sukr, And Badrussyamsi. “Studi Analisis Tentang Makna Pngetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya,” No.1, Vol.04 (April 2021).
- Muhammad Kosim. “Ilmu Pengetahuan Dalam Islam.” *Tadris*, No.2, Vol.3 (2019).
- Muhammad Syafii Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2019.
- Muhammad Syukri. “Analisis Hukum Normatif Terhadap Persyaratan Keselamatan Dan Keamanan Di Wilayah Perairan Indonesia,” No.1, Vol.22 (2022).
- Notoadmodjo Soekidjo. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2007.
- Nurul Inayah, And Sri Sudiarti. “Analisis Keputusan Nasabah Di Bank Syari’ah,” No.1, Vol.2 (2017).
- Nyayu Khodijah. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2017.
- Parastika, Titin Hartini, And Ulil Amri. “Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 10, No. 1 (June 2, 2021): 177–87. <https://doi.org/10.19109/Intelektualita.V10i1.8609>.

- Pasaribu, Fajar. "Optimasi Kontribusi Pembiayaan Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Bank Syariah Mandiri." *Jurnal Akmami (Akuntansi Manajemen Ekonomi)* 2, No. 3 (September 29, 2021): 732–43.
- Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia | Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta.* Accessed July 31, 2023. [//Lib.Unj.Ac.Id%2fbuku%2findex.Php%3fp%3dshow_Detail%26id%3d22943%26keywords%3d](https://lib.unj.ac.id/2fbuku/2findex.php?3fp%3dshow_Detail%26id%3d22943%26keywords%3d).
- "Pengertian Bank Syariah Menurut Para Ahli | Kumparan.Com." Accessed March 17, 2023. [https://Kumparan.Com/Berita-Bisnis/Pengertian-Bank-Syariah-Menurut-Para-Ahli-1wcd2xb52cr](https://kumparan.com/berita-bisnis/pengertian-bank-syariah-menurut-para-ahli-1wcd2xb52cr).
- "Proses Pembuatan Keputusan Pembelian Konsumen | Hestanto." Accessed July 31, 2023. [https://Www.Hestanto.Web.Id/Proses-Pembuatan-Keputusan-Pembelian-Konsumen/](https://www.hestanto.web.id/proses-pembuatan-keputusan-pembelian-konsumen/).
- Punaji And Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan Pengembangan*. Jakarta: Prenamedia Group, 2013.
- Rigo. Wawancara, June 19, 2023.
- Riswan Dwi Djadmiko. *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. No.3. Yogyakarta: Group Penerbit Cv Budi Utama, 2016.
- Rokhmania Nurmaeni, Siti Hasana, And Mustika Widowati. "Analisis Pengaruh Hedonisme, Religius, Motivasi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah," No.2, Vol.3 (November 2020).
- Rorimpandey, Meilany, Paul Kawatu, And Djon Wongkar. "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Pengelasan Di Bengkel Las Kota Manado," N.D.
- Rosni Dewi. Wawancara, June 17, 2023.
- Soekidjo Notoadmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2005.
- Sofyan Efendi. Wawancara, June 14, 2023.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta, 2010.
- Sukmah. Wawancara, June 18, 2023.

Syahrial. "Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh," No.1, Volume 4 (March 2018).

Tatik Suryani. *Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global*. Jakarta: Prenada Media Group, 2019.

Ujang Sumarwan. *Perilaku Konsumen: Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Jakarta: Pt. Ghalia Indonesia, 2011.

Yetti Nurvena. Wawancara, June 21, 2023.

Zainuddin Ali. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2021.

Zubaidah, Zubaidah. "Pengaruh Pengetahuan, Promosi Dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Di Desa Haliau Kabupaten Hulu Sungai Tengah Menabung Di Bank Syariah." Skripsi. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, January 11, 2022. <https://doi.org/10.24090/abstrak%20zubaidah.pdf>.

| 1. Tingkat Pengetahuan | Teori | Pertanyaan |
|--------------------------------|--------------|---|
| | Tahu | Apakah anda mengetahui Bank Syariah? |
| | Memahami | Apakah anda memahami konsep Bank Syariah? |
| | Aplikasi | Apakah anda memiliki rekening Bank Syariah? |
| | Analisis | Apakah anda tahu produk dan jasa yang ada di Bank Syariah? Apakah anda mengetahui tentang riba? Apakah anda mengetahui sistem riba? |
| | Sintesis | Apakah anda mengetahui sistem operasional Bank Syariah? |
| | Evaluasi | Bagaimana anda menilai Bank Syariah? Apa harapan anda tentang Bank Syariah di masa depan? |
| 2. Keselamatan Normatif | Jarak | Berapa jarak Bank Syariah ketempat anda? |
| | Transportasi | Jika ke bank Syariah anda menggunakan transportasi apa? |
| | lingkungan | Apakah ketika anda ke Bank Syariah pernah terjadi pembegalan? |
| | kesehatan | Apakah kondisi jalan yang anda lalui menuju Bank Syariah itu bagus? |
| | Rumah tangga | Apakah anda merasa sejahtera ketika menggunakan Bank Syariah? |
| 3. Keputusan Menabung | Pengenalan | Bagaimana anda mengetahui Bank Syariah? Apa yang membuat anda tertarik menggunakan Bank Syariah? |

| | | |
|--|--------------------------|--|
| | Pencarian informasi | Dari mana anda mengetahui informasi bank syariah? |
| | Evaluasi alternatif | Apakah setelah anda mengetahui Bank Syariah anda menggungkannya? |
| | Keputusan Pembelian | Setelah anda menggunakan Bank Syariah anda menggunakan produk apa di Bank Syariah? |
| | Perilaku pasca pembelian | Setelah anda menggunakan produk atau jasa Bank Syariah apa pendapat anda? Apakah Bank Syariah lebih sesuai dengan nilai-nilai keyakinan anda? |



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/PS.04/PP.009/03/2023

Pada hari ini Kamis Tanggal 2 Bulan Maret Tahun 2023, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

- Agenda Dasar
- Perbankan Syariah
- Persepsi Masyarakat Muslim Desa / Syariah & Ekonomi Islam
- Persepsi Air Ceruk Kabupaten Air Muzan, Kerumutan
- Persepsi Air Ceruk Kabupaten Empat lawang terhadap
- E-Banking di Bank Jurno di

Agenda Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

- Moderator : Yona Pranita
- Pembina I : Hendrianto MA
- Pembina II : Ichryadi, SB, MM

Setelah analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1. Letak di perjelas rumusan masalah
- 2. Isian literatur (perbaikan dengan format dan terdapat)
- 3. di perjelas unsur syariah di latar belakang
- 4. Isian masalah tambahan dengan poin bar hubungan
- 5. judul judul

Agar sebagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan ke tingkat penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing piring lambat setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 8 bulan Maret tahun 2023 , apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2023

Moderator

Yona Pranita

Calon Pembimbing I

Hendrianto MA
 NIP.

Penyusunan yang tidak dibarengi oleh kedua calon pembimbing akan dinyatakan sebagai salah satu dari yang akan diteruskan ke Jurusan
 dan akan diinformasikan kepada pembimbing dengan mengirimkan perbaikan skripsi dan / yang tidak diteruskan ke Jurusan
 dan akan diinformasikan kepada pembimbing dengan mengirimkan perbaikan skripsi dan / yang tidak diteruskan ke Jurusan



IAIN CURUP

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**
Nomor : 251/In.34/FS/PP.00.9/04/2023

**Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menunjuk saudara:

1. Hendrianto, MA NIP. 2021068701
2. Pefriyadi, SE, MM NIP. 198702012020121003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Alga Derah
NIM : 19631001
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengetahuan Dan Keselamatan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah

Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;

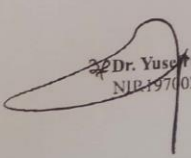
Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan

Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 04 April 2023

Dekan,


Dr. Yusufi, M.Ag
NIP. 197002021998031007

Ka. Biro AU, Ak. IAIN Curup
Pembimbing I dan II
Bendahara IAIN Curup
Kabung AUAK IAIN Curup
Kepala Perpustakaan IAIN Curup
Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



IAIN CURUP

| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing I | Paraf Mahasiswa |
|----|------------|--|--------------------|-----------------|
| 1 | 19/09/2023 | Perbaikan (apar balabang, krusian masalah, tujuan penelitian, mengapa penelitian). | | Ade. |
| 2 | 20/09/2023 | BAB I Di acc | | Ade. |
| 3 | 26/09/2023 | BAB II, III Di acc | | Ade. |
| 4 | | Revisi, BAB IV dan V | | Ade. |
| 5 | | Acc BAB IV dan V | | Ade. |
| 6 | | Acc ABSTRAK | | Ade. |
| 7 | | 1919 mungdah | | Ade. |
| 8 | | | | |



IAIN CURUP

| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing II | Paraf Mahasiswa |
|----|------------|--|---------------------|-----------------|
| 1 | 10/09/2023 | BAB I Krusian masalah, tujuan penelitian, mengapa penelitian. | f. | Ade. |
| 2 | 08/09/2023 | BAB I Di acc | f. | Ade. |
| 3 | 23/09/2023 | BAB II man perbaiki, penulisan. | f. | Ade. |
| 4 | 11/09/2023 | BAB II Acc | f. | Ade. |
| 5 | 08/09/2023 | BAB III man perbaiki penulisan | f. | Ade. |
| 6 | 11/09/2023 | BAB III Acc | f. | Ade. |
| 7 | 12/09/2023 | Acc BAB IV, V | f. | Ade. |
| 8 | | | | |



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AR. Gani Kotak Pw 108 Telp. (0733) 21010-3005044 Fax (0733) 21010 Curup 20139
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas@iaincurup.ac.id

No. : 31n.34/FS/PP.00.9/06/2023

Curup, 18 Juni 2023

Nomor
Lamp
Hal

: Proposal dan Instrumen
: **Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Pimpinan Desa air Mayan
D- Empat Lawang

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Alga derah
Nomor Induk Mahasiswa : 19631001
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis pengetahuan dan keselamatan nasabah terhadap keputusan menabung di bank syariah
Waktu Penelitian : 18 Juni 2023 Sampai Dengan 18 Agustus 2023
Tempat Penelitian : Di desa air Mayan kecamatan Pasemah air Keruh kabupaten Empat Lawang provinsi Sumatera Selatan

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusefri, M.Ag
NIP.197002021998031007



PEMERINTAH DESA KABUPATEN EMPAT LAWANG
KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH
DESA AIR MAYAN

Kode Pos 31594

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 140 /175/AM/PAK/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dharmawan Arsyad, S.P
Jabatan : Kepala Desa Air Mayan
Alamat : Desa Air Mayan Kecamatan Pasemah Air Keruh
Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Alga Derah
NIM : 19631001
Program Studi : Perbankan Syariah
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Curup

Telah melaksanakan Penelitian terhitung mulai tanggal 18 Juni 2023 sampai dengan 18 Agustus 2023, untuk memperoleh data dalam penyusunan Skripsi dengan Judul "*Analisis Pengetahuan dan Keselamatan Nasabah terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah*".

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Air Mayan
Pada Tanggal : 10 Juli 2023
Kepala Desa Air Mayan



DHARMAWAN ARSYAD, S.P

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : BUDI SANTOSA
Hari : Rabu 19 Juni
Umur : 48 th.
Pekerjaan : PETANI

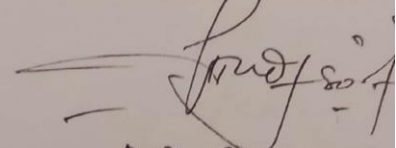
Menerangkan bahwa mahasiswa IAIN Curup yaitu:

Nama : ALGA DERAH
Nim : 19631010
Prodi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Syari'ah Ekonomi Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka Penelitian dan Meny
Skripsi yang berjudul : "*Analisis Pengetahuan Dan Keselamatan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syari'ah*".

Dengan surat keterangan ini di buat, semoga dapat di gunakan sebagai semestinya.

Air Mayan, 19 Juni 2023


(BUDI SANTOSA)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : YETTI MURVENA
Hari : RABU
Umur : 39 TAHUN
Pekerjaan : GURU

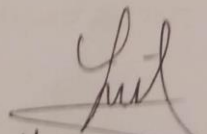
Menerangkan bahwa mahasiswa IAIN Curup yaitu:

Nama : **ALGA DERAH**
Nim : 19631010
Prodi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Syari'ah Ekonomi Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka Penelitian dan Menyusun Skripsi yang berjudul : *"Analisis Pengetahuan Dan Keselamatan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syari'ah"*.

Dengan surat keterangan ini di buat, semoga dapat di gunakan sebagaimana semestinya.

Air Mayan, 21 Juni 2023


(YETTI MURVENA)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : SOFYAN EFENDI
Hari : RABU
Umur : 50 TH
Pekerjaan : WIRA SWASTA

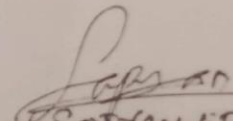
Menerangkan bahwa mahasiswa IAIN Curup yaitu:

Nama : ALGA DERAH
Nim : 19631010
Prodi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Syari'ah Ekonomi Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian dan menyusun Skripsi yang berjudul : "*Analisis Pengetahuan Dan Keselamatan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syari'ah*".

Dengan surat keterangan ini di buat, semoga dapat di gunakan sebagaimana semestinya.

Air Mayan, 19 Juni 2023


SOFYAN EFENDI

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : B. POLI PERALDO
Hari : Senin
Umur : 39 Tahun
Pekerjaan : Tani

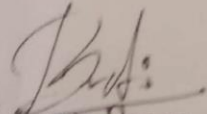
Menerangkan bahwa mahasiswa IAIN Curup yaitu:

Nama : ALGA DERAH
Nim : 19631010
Prodi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Syari'ah Ekonomi Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian dan menyusun Skripsi yang berjudul : *"Analisis Pengetahuan Dan Keselamatan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syari'ah"*.

Dengan surat keterangan ini di buat, semoga dapat di unakan sebagaimana semestinya.

Air Mayan, 12 Juni 2023


(B. Poli Peraldo.)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Andi Zul Pratama
Hari : Selasa 13 Juni 2023
Umur : 33 Tahun
Pekerjaan : Wiraswata

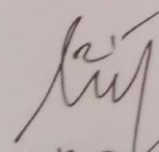
Menerangkan bahwa mahasiswa IAIN Curup yaitu:

Nama : **ALGA DERAH**
Nim : 19631010
Prodi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Syari'ah Ekonomi Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka Penelitian dan Menyusun Skripsi yang berjudul : "*Analisis Pengetahuan Dan Keselamatan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syari'ah*".

Dengan surat keterangan ini di buat, semoga dapat di gunakan sebagaimana semestinya.

Air Mayan, 13 Juni 2023


(..Andi..ZulPratama)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : RIGO
Hari : Senin 19 Juni 2023
Umur : 30 th
Pekerjaan : Petani

Menerangkan bahwa mahasiswa IAIN Curup yaitu:

Nama : ALGA DERAH
Nim : 19631010
Prodi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Syari'ah Ekonomi Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka Penelitian dan Menyusun Skripsi yang berjudul : "*Analisis Pengetahuan Dan Keselamatan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syari'ah*".

Dengan surat keterangan ini di buat, semoga dapat di gunakan sebagaimana semestinya.

Air Mayan, 19 Juni 2023


(RIGO.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Kosmeli
Hari : Senin 12 Juni
Umur : 36 TH
Pekerjaan : Wira Suka Suka

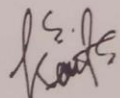
Menerangkan bahwa mahasiswa IAIN Curup yaitu:

Nama : **ALGA DERAH**
Nim : 19631010
Prodi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Syari'ah Ekonomi Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka Penelitian dan Menyusun Skripsi yang berjudul : *"Analisis Pengetahuan Dan Keselamatan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syari'ah"*.

Dengan surat keterangan ini di buat, semoga dapat di gunakan sebagaimana semestinya.

Air Mayan, Juni 2023


(.....KOSMELI.....)

SURAT KETERANAGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ROSNI DEWI
Hari : SABTU
Umur : 40 TH
Pekerjaan : TANI

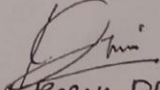
Menerangkan bahwa mahasiswa IAIN Curup yaitu:

Nama : ALGA DERAH
Nim : 19631010
Prodi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Syari'ah Ekonomi Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian dan menyusun Skripsi yang berjudul : "*Analisis Pengetahuan Dan Keselamatan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syari'ah*".

Dengan surat keterangan ini di buat, semoga dapat di gunakan sebagaimana semestinya.

Air Mayan, (9 Juni 2023


(Rosni Dewi...)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dimpi Karra ningi
Hari : Minggu
Umur : 37 tahun
Pekerjaan : Wiraswasta

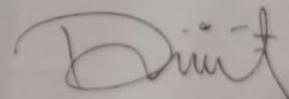
Menerangkan bahwa mahasiswa IAIN Curup yaitu:

Nama : **ALGA DERAH**
Nim : 19631010
Prodi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Syari'ah Ekonomi Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka Penelitian dan Menyusun Skripsi yang berjudul : "*Analisis Pengetahuan Dan Keselamatan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syari'ah*".

Dengan surat keterangan ini di buat, semoga dapat di gunakan sebagaimana semestinya.

Air Mayan, 18 Juni 2023


(Dimpi Karra)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sufmah
Hari : Minggu
Umur : 48 Tahun
Pekerjaan : Pedagang

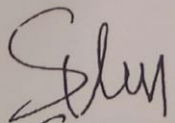
yang menerangkan bahwa mahasiswa IAIN Curup yaitu:

Nama : **ALGA DERAH**
Nim : 19631010
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Ekonomi Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian dan menyusun tesis yang berjudul : "*Analisis Pengetahuan Dan Keselamatan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah*".

Dengan surat keterangan ini di buat, semoga dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Air Mayan, 8 Juni 2023


(.....Sufmah.....)



Dokumentasi waktu menemui Kepala Desa Air Mayan Kec. Pasemah Air Keruh Kab. Empat Lawang.



Wawancara kepada bapak Rigo



Wawancara kepada bapak Budi Santoso



Wawancara kepada ibu Yetti Norvena



Wawancara kepada ibu Dimpi Karya Ningsi



Wawancara kepada ibu Sukma



Wawancara kepada bapak Broli Renaldo



Wawancara kepada bapak Andi Zul Pratama



Wawancara kepada ibu Rosni Dewi



Wawancara kepada bapak Sofyan Efendi



Wawancara kepada ibu Kosmeli

BIODATA PENELITI

Alga Derah, lahir di Air Mayan, pada tanggal 18 Desember 2001.

Peneliti merupakan anak dari seorang Ayah yang bernama Bahuri dan Ibu yang bernama Sus Minarni, peneliti juga merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara.



Pendidikan peneliti dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 05 Pasemah Air Keruh. Peneliti melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pasemah Air Keruh. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikannya lagi di Sekolah Menengah Atas Smk Negeri 3 Empat Lawang. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas Smk Negeri 3 Empat Lawang, peneliti menempuh pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dan peneliti

mengambil jurusan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi Perbankan Syariah.